

**PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA DAN EFISIENSI
OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN
UMKM DI KOTA MEDAN**

TUGAS AKHIR

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : Rendy Tanaka
NPM : 2205160259
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2026



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 18 April 2026, pukul 09.00 WIB, sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : RENDY TANAKA
NPM : 2205160259
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH MANAJEMEN MODAL, KERJA DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KOTA MEDAN.

Dinyatakan : (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tim Penguji

Penguji I

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.

Penibimbing

Penguji II

DODY FIRMAN, S.E., M.M.

NOVI FADHILA, S.E., M.M.

Panitia Ujian

Ketua

Dr. RADIMAN, S.E., M.Si.

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama : RENDY TANAKA
N.P.M : 2205160259
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA DAN
EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS
PADA USAHA, MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH
(UMKM)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, April 2026

Pembimbing Tugas Akhir

Novi Fadhila, S.E., M.M.

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Agus Gani, S.E., M.Sc.

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dr. Radiman, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Rendy Tanaka
NPM : 2205160259
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Dosen Pembimbing : Novi Fadhilla, S.E., M.M.
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf
Bab 1	- Fenomena di munculkan dan diperkuat dengan teori atau penelitian - Sempurnakan batasan masalah	4,5 maret 2026	
Bab 2	- Teori disesuaikan dan ditambal! - gunakan referensi terbaru	4,5 maret 2026	
Bab 3	- Cantumkan sumber indikator pada definisi operasional, jelaskan indikator. - sempurnakan tabel penelitian	5/3 2026	
Bab 4	- Tambahkan sumber pada tiap tabel - Tambahkan pen batasan dan diperkuat dengan penelitian terdahulu.	8/4, 9/4 2026	
Bab 5	- Sempurnakan kesimpulan dan saran - Cantumkan keterbatasan penelitian.	9/4, 19/4 2026	
Daftar Pustaka	gunakan mendeley.	10/4 2026	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Selesai bimbingan, ACC untuk sidang	13/4 2026	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

AGUS SANI, S.E., M.Sc.

Medan, April 2026

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

NOVI FADHILLA, S.E., M.M.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rendy Tanaka
NPM : 2205160259
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil Plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya yang menyatakan



RENDY TANAKA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KOTA MEDAN

RENDY TANAKA
NPM : 2205160259

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 7365532 Medan 20231
Email: rendytanaka16@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen modal kerja dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 100 pelaku UMKM sebagai responden penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS, setelah terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen modal kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Medan. Efisiensi operasional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Medan. Secara simultan, manajemen modal kerja dan efisiensi operasional juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Medan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan UMKM tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti manajemen modal kerja dan efisiensi operasional, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian seperti strategi pemasaran, inovasi usaha, kualitas pelayanan, dan kondisi pasar.

Kata Kunci : Manajemen Modal Kerja, Efisiensi Operasional, Kinerja Keuangan, UMKM.

ABSTRACT

THE IMPACT OF WORKING CAPITAL MANAGEMENT AND OPERATIONAL EFFICIENCY ON PROFITABILITY: EVIDENCE FROM (MSMES)

RENDY TANAKA
NPM : 2205160259

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 7365532 Medan 20231
Email: rendytanaka16@gmail.com

This study aims to analyze the effect of working capital management and operational efficiency on the financial performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Medan City. This study used a quantitative approach with a survey method through questionnaires distributed to 100 MSME owners as research respondents. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS software, preceded by classical assumption tests including normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation tests. The results of the study indicate that working capital management has a positive but insignificant effect on the financial performance of MSMEs in Medan City. Operational efficiency has a negative and insignificant effect on the financial performance of MSMEs in Medan City. Simultaneously, working capital management and operational efficiency also have no significant effect on the financial performance of MSMEs in Medan City. The findings indicate that the financial performance of MSMEs is not only influenced by internal factors such as working capital management and operational efficiency, but also by other factors outside the study, such as marketing strategies, business innovation, service quality, and market conditions.

Keywords: Working Capital Management, Operational Efficiency, Financial Performance, MSME

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “**Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Medan**”. Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penyusunan Tugas Akhir ini bertujuan untuk memberikan kontribusi ilmiah dalam bidang manajemen keuangan, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan modal kerja dan efisiensi operasional pada UMKM. Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Selama menyusun ini, penulis banyak mendapat bantuan dan masukan yang sangat berharga dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Teristimewa kepada Ayahanda Aman dan Ibunda Ita yang telah memberi semangat, dukungan, dan motivasi serta do’a yang tulus kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan penuh semangat dan tanggung jawab. Oleh karena itu sudah selayaknya penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Akrim, M.Pd . Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Radiman, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

4. Bapak Muhammad Shareza Hafiz, S.E., M.Acc. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Agus Sani, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Arif Pratama Marpaung, S.E., M.M. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Novi Fadhillah, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, bantuan, dan serta banyak memberi pelajaran kepada penulis demi selesainya Tugas Akhir ini.
8. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis, serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu penulis baik selama masa pelaksanaan maupun penyusunan Tugas Akhir ini.
9. Pihak-pihak UMKM yang telah bersedia menjadi responden dan memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
10. Kepada kedua abang kandung saya Sandy dan Deny yang telah membantu penulis dari segi materi maupun dukungan motivasi dalam penulisan dan penyusunan Tugas Akhir ini
11. Kepada teman perempuan terdekat saya Marina yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penulisan dan penyelesaian Tugas Akhir ini.
12. Kepada teman-teman yang ada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan khususnya teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang banyak membantu dalam penulisan dan penyusunan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, baik dari segi penyajian maupun isi. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi

penyempurnaan penelitian ini di masa yang akan datang. Akhir kata, Penulis berharap Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ekonomi dan manajemen, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Mei 2026

Penulis,

RENDY TANAKA

NPM: 2205160259

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Kinerja Keuangan.....	7
2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan.....	7
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Pengukuran Profitabilitas.....	7
2.1.1.3 Indikator Profitabilitas.....	9
2.1.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas UMKM	10
2.1.2 Manajemen Modal Kerja.....	11
2.1.2.1 Pengertian Manajemen Modal Kerja.....	11
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Manajemen Modal Kerja.....	11
2.1.2.3 Indikator Manajemen Modal Kerja.....	12
2.1.2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Modal Kerja.....	12
2.1.3 Efisiensi Operasional.....	15
2.1.3.1 Pengertian Efisiensi Operasional.....	15
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Efisiensi Operasional.....	15
2.1.3.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi.....	17
2.2 Kerangka Konseptual.....	19
2.2.1 Hubungan Manajemen Modal Kerja dengan Kinerja Keuangan ..	19
2.2.2 Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Keuangan.....	20
2.2.3 Hubungan Simultan Manajemen Modal Kerja dan Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan.....	20

2.3 Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	24
3.2 Definisi Operasional.....	24
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.4 Populasi dan Sampel.....	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.6 Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN	35
4.1 Hasil Penelitian	35
4.1.1 DeTugas Akhir Variabel Penelitian.....	35
4.1.2 Karakteristik Responden	35
4.1.2.1 Berdasarkan Jenis Usaha	35
4.1.2.2 Berdasarkan Lama Usaha	36
4.1.3 DeTugas Akhir Hasil Penelitian.....	36
4.1.3.1 Variabel Manajemen Modal Kerja.....	36
4.1.3.2 Variabel Efisiensi Operasional	38
4.1.3.3 Variabel Profitabilitas.....	40
4.4 Analisis Data	42
4.4.1 Uji Validitas	42
4.4.2 Uji Reabilitas.....	43
4.4.3 Uji Asumsi Klasik	43
4.4.3.1 Uji Normalitas.....	43
4.4.3.2 Uji Multikolinieritas	44
4.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	45
4.4.3.4 Uji Autokorelasi.....	46
4.4.4 Uji Regresi Linier Berganda	46
4.4.5 Uji Hipotesis 4.4.5.1 Uji T (Parsial)	47
4.4.5.2 Uji F (Simultan)	48
4.2.6 Pembahasan Temuan Penelitian	48
4.2.6.1 Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas	48
4.2.6.2 Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas	50
4.2.6.3 Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Efisiensi Operasional Secara Simultan terhadap Profitabilitas	52

BAB V PENUTUP	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran	56
5.3 Keterbatasan Penelitian	57
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Pra-riset Kinerja Keuangan.....	2
Tabel 1.2 Hasil Pra-riset Manajemen Modal kerja.....	3
Tabel 1.3 Hasil Pra-riset Efisiensi Operasional.....	3
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	25
Tabel 3.2 Skedul Rencana Penelitian.....	26
Tabel 3.3 Skala likert	28
Tabel 4.1 Jenis Usaha Responden	35
Tabel 4.2 Lama Usaha Responden	36
Tabel 4.3 Skor Angket Untuk Variabel Manajemen Modal Kerja.....	37
Tabel 4.4 Skor Angket Untuk Variabel Efisiensi Operasional	38
Tabel 4.5 Skor Angket Untuk Variabel Kinerja Keuangan	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	21
Gambar 4.1 Tabel Korelasi Uji Validitas.....	42
Gambar 4.2 Statistik Uji Reabilitas	43
Gambar 4.3 Grafik Histogram.....	43
Gambar 4.4 Grafik Normal P-P Plot.....	44
Gambar 4.5 Tabel Statistik Uji Multikolinieritas	44
Gambar 4.6 Grafik Scatterplot	45
Gambar 4.7 Tabel Statistik Durbin-Watson.....	46
Gambar 4.8 Tabel Statistik Uji Persamaan Regresi.....	46
Gambar 4.9 Tabel Statistik Uji F.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang memiliki peran strategis dalam perekonomian, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat. Namun demikian, keberhasilan suatu usaha tidak hanya diukur dari besarnya penjualan, melainkan juga dari kemampuan dalam mengelola keuangan secara efektif. Kinerja keuangan menjadi indikator utama dalam menilai keberhasilan usaha, yang mencerminkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola sumber daya keuangan secara optimal. Kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengintegrasikan sumber daya secara efektif merupakan kunci dalam mencapai keunggulan dan kinerja yang berkelanjutan (David Teece, 2018).

Kinerja keuangan dalam konteks UMKM tidak hanya berkaitan dengan peningkatan laba, tetapi juga mencerminkan stabilitas pendapatan, efisiensi biaya, serta kemampuan bertahan dalam kondisi persaingan usaha. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa kinerja keuangan UMKM dipengaruhi oleh faktor internal, seperti kemampuan manajerial, pengelolaan keuangan, dan efisiensi operasional. Kinerja keuangan usaha sangat dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan sumber daya keuangan, khususnya dalam pengelolaan modal kerja (Pedro Juan García-Teruel dan Pedro Martínez-Solano, 2017).

Manajemen modal kerja merupakan salah satu aspek penting dalam menjaga kelancaran operasional usaha. Modal kerja mencakup pengelolaan kas, persediaan, dan piutang yang bertujuan untuk menjaga keseimbangan antara

likuiditas dan efisiensi. Pengelolaan modal kerja yang efisien dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan melalui optimalisasi arus kas dan perputaran aset lancar (Marc Deloof, 2003). Dalam konteks yang lebih modern, pengelolaan modal kerja yang tidak optimal dapat menyebabkan gangguan operasional, seperti kekurangan kas dan tingginya piutang yang tidak tertagih.

Selain manajemen modal kerja, efisiensi operasional juga menjadi faktor penting dalam menentukan kinerja keuangan UMKM. Efisiensi operasional berkaitan dengan kemampuan usaha dalam memanfaatkan sumber daya secara optimal untuk menghasilkan output maksimal dengan biaya minimal. Peningkatan efisiensi operasional melalui pengelolaan sumber daya dan teknologi dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja keuangan usaha secara signifikan (Erik Brynjolfsson, 2020).

Untuk memperkuat fenomena, peneliti melakukan pra riset awal melalui penyebaran kuesioner kepada 30 responden yaitu UMKM yang bersedia mengisi survei. Berikut merupakan hasil pra-riset yang telah dilakukan :

Tabel 1.1 Hasil Pra-riset Kinerja Keuangan

No	Pernyataan	Ya (%)	Tidak (%)
1	Penjualan usaha saya mengalami peningkatan	57%	43%
2	Pendapatan usaha saya relatif stabil	53%	47%
3	Saya mampu mengelola keuangan usaha secara efisien	50%	50%

Sumber : Kuesioner Pra-riset Pada UMKM di Kota Medan (2026)

Berdasarkan tabel 1.1, dapat diketahui bahwa kinerja keuangan UMKM di Kota Medan masih belum optimal. Hal ini terlihat dari masih terdapat responden yang belum mengalami peningkatan dalam penjualan usahanya, pendapatannya belum relatif stabil, dan belum mampu mengelola keuangan secara efisien.

Tabel 1.2 Hasil Pra-riset Manajemen Modal kerja

No	Pernyataan	Ya (%)	Tidak (%)
1	Saya mampu mengelola arus kas usaha dengan baik	60%	40%
2	Persediaan barang dapat dikontrol dengan efektif	57%	43%
3	Saya tidak mengalami kesulitan dalam pengelolaan piutang	50%	50%

Sumber : Kuesioner Pra-riset Pada UMKM di Kota Medan (2026)

Berdasarkan tabel 1.2, dapat diketahui bahwa Manajemen Modal Kerja UMKM di Kota Medan masih belum maksimal. Hal ini terlihat dari masih terdapat responden yang belum mampu mengelola arus kas usahanya dengan baik, belum dapat mengontrol persediaan barang dengan efektif, dan masih mengalami kesulitan dalam pengelolaan piutang.

Tabel 1.3 Hasil Pra-riset Efisiensi Operasional

No	Pernyataan	Ya (%)	Tidak (%)
1	Saya mampu mengendalikan biaya operasional secara efisien	63%	37%
2	Proses usaha berjalan secara produktif dan efektif	67%	33%
3	Saya memanfaatkan sumber daya usaha secara optimal	60%	40%

Sumber : Kuesioner Pra-riset Pada UMKM di Kota Medan (2026)

Berdasarkan tabel 1.3, dapat diketahui bahwa Efisiensi Operasional UMKM di Kota Medan masih belum stabil. Hal ini terlihat dari masih terdapat responden yang belum mampu mengendalikan biaya operasional secara efisien, proses usahanya belum berjalan secara produktif dan efektif, dan belum bisa memanfaatkan sumber daya usaha secara optimal.

Berdasarkan hasil pra-riset, dapat disimpulkan bahwa manajemen modal kerja, efisiensi operasional, dan kinerja keuangan UMKM masih belum optimal. Hal ini terlihat dari persentase responden yang belum sepenuhnya menunjukkan

kondisi yang baik pada masing-masing variabel. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis pengaruh manajemen modal kerja dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan UMKM.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini diarahkan untuk menganalisis bagaimana pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Medan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pra-riset yang telah dilakukan terhadap pelaku UMKM di Kota Medan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Manajemen modal kerja pada UMKM masih belum optimal, khususnya dalam pengelolaan arus kas dan piutang, yang ditunjukkan oleh masih adanya pelaku usaha yang mengalami kesulitan dalam menjaga kelancaran keuangan operasional.
2. Efisiensi operasional usaha masih belum maksimal, ditandai dengan adanya pelaku UMKM yang belum mampu mengendalikan biaya dan memanfaatkan sumber daya secara optimal, sehingga berpotensi menimbulkan pemborosan dalam kegiatan usaha.
3. Kinerja keuangan UMKM masih belum stabil, terlihat dari belum meratanya peningkatan penjualan, ketidakstabilan pendapatan, serta belum optimalnya pengelolaan keuangan usaha.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Manajemen modal kerja yang meliputi pengelolaan kas, persediaan, dan

piutang usaha.

2. Efisiensi operasional yang dikaitkan dengan penggunaan biaya dan produktivitas.
3. Kinerja keuangan dalam penelitian ini dibatasi pada aspek pertumbuhan usaha, stabilitas keuangan, dan efisiensi pengelolaan keuangan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah manajemen modal kerja berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Medan?
2. Apakah efisiensi operasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Medan?
3. Apakah manajemen modal kerja dan efisiensi operasional secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis pengaruh manajemen modal kerja terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Medan.
2. Untuk menganalisis pengaruh efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Medan.
3. Untuk menganalisis pengaruh manajemen modal kerja dan efisiensi operasional secara simultan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Pelaku UMKM di Kota Medan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan modal kerja dan efisiensi operasional guna meningkatkan kinerja keuangan usaha.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini menjadi sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, khususnya dalam bidang manajemen keuangan, serta menambah wawasan dan pengalaman penelitian.

3. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan tambahan literatur dalam pengembangan penelitian di bidang manajemen keuangan, khususnya yang berkaitan dengan UMKM.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kinerja Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan suatu usaha dalam mengelola sumber daya keuangannya. Kinerja keuangan tidak hanya menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, tetapi juga mencerminkan efektivitas pengelolaan keuangan secara keseluruhan. Kinerja keuangan adalah hasil pencapaian perusahaan yang diukur melalui berbagai rasio keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas yang menunjukkan tingkat keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan (Mangkay, 2024).

Lebih lanjut, (Safitri, 2024) mengemukakan bahwa dalam konteks UMKM, kinerja keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan menghasilkan keuntungan, tetapi juga oleh kemampuan dalam mengelola keuangan secara efektif, termasuk dalam hal pengelolaan pembiayaan dan pengendalian biaya usaha. Hal ini diperkuat oleh (Syafriзал, 2025) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan hasil dari kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, struktur modal, dan sumber daya secara efisien untuk mencapai profitabilitas dan keberlanjutan usaha di tengah dinamika lingkungan bisnis.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Pengukuran Profitabilitas

Pengukuran kinerja keuangan dalam konteks Usaha Mikro, Kecil, dan

Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam menilai keberhasilan usaha serta menjaga keberlanjutan bisnis. Berbeda dengan perusahaan besar, UMKM umumnya memiliki keterbatasan dalam sumber daya, sistem pencatatan, serta akses terhadap informasi keuangan, sehingga pengukuran kinerja keuangan menjadi alat yang krusial dalam membantu pengambilan keputusan usaha. Pengukuran tujuan dan manfaat kinerja keuangan dapat dijabarkan sebagai berikut (Kasmir, 2021) :

1. Mengetahui Kondisi Keuangan Usaha

Pengukuran kinerja keuangan membantu pelaku UMKM dalam mengetahui kondisi keuangan secara menyeluruh, baik dari sisi kas, pendapatan, maupun pengeluaran. Dengan demikian, pelaku usaha dapat memahami apakah usahanya berada dalam kondisi sehat atau mengalami masalah keuangan.

2. Menilai Kemampuan Menghasilkan Laba

Melalui pengukuran kinerja keuangan, pelaku UMKM dapat mengetahui sejauh mana usaha yang dijalankan mampu menghasilkan keuntungan. Hal ini penting untuk menilai keberhasilan usaha serta sebagai dasar dalam menentukan strategi pengembangan usaha ke depan.

3. Mengukur Efisiensi Pengelolaan Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan juga bertujuan untuk menilai apakah sumber daya keuangan telah digunakan secara efisien. Dalam UMKM, efisiensi ini berkaitan dengan kemampuan mengendalikan biaya operasional agar tidak terjadi pemborosan.

4. Menilai Kemampuan Memenuhi Kewajiban

Kinerja keuangan digunakan untuk mengetahui kemampuan usaha dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini penting untuk menjaga kepercayaan pihak eksternal seperti pemasok dan lembaga keuangan.

2.1.1.3 Indikator Profitabilitas

Kinerja keuangan merupakan kemampuan usaha dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk mencapai tujuan usaha. Dalam penelitian ini, indikator kinerja keuangan disesuaikan dengan kondisi UMKM serta diukur melalui persepsi pelaku usaha. Menurut (Kasmir, 2021), kinerja keuangan dapat dilihat dari kemampuan usaha dalam meningkatkan pendapatan, menjaga stabilitas keuangan, serta mengelola keuangan secara efisien. Berdasarkan pendapat tersebut, maka indikator kinerja keuangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Penjualan

Indikator ini mencerminkan kemampuan usaha dalam meningkatkan volume penjualan dari waktu ke waktu, yang menunjukkan adanya perkembangan usaha.

2. Stabilitas Pendapatan

Indikator ini menunjukkan kemampuan usaha dalam menjaga kestabilan pendapatan sehingga tidak mengalami fluktuasi yang signifikan.

3. Efisiensi Pengelolaan Keuangan

Indikator ini menggambarkan kemampuan usaha dalam mengelola

keuangan secara efektif dan efisien, khususnya dalam mengendalikan biaya dan memaksimalkan keuntungan.

2.1.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas UMKM

kinerja keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yang berkaitan dengan pengelolaan internal perusahaan, yaitu manajemen modal kerja, efisiensi operasional, serta struktur biaya dan pendapatan. Ketiga faktor tersebut memiliki peran yang saling berkaitan dalam menentukan tingkat keberhasilan keuangan suatu usaha. Kinerja keuangan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan dan operasional secara efektif (Hery, 2018) yang meliputi :

1. Manajemen Modal Kerja

Kemampuan dalam mengelola aset lancar seperti kas, persediaan, dan piutang sangat menentukan kelancaran operasional usaha. Pengelolaan modal kerja yang baik akan menjaga likuiditas dan mendukung peningkatan kinerja keuangan.

2. Efisiensi Operasional

Efisiensi dalam penggunaan biaya dan sumber daya akan mempengaruhi tingkat keuntungan yang diperoleh. Semakin efisien operasional usaha, maka semakin tinggi kemampuan usaha dalam menghasilkan kinerja keuangan yang optimal.

3. Struktur Biaya dan Pendapatan

Keseimbangan antara pendapatan dan biaya operasional menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan keuangan usaha. Pengelolaan biaya yang tidak optimal dapat menurunkan kinerja keuangan

meskipun penjualan meningkat.

2.1.2 Manajemen Modal Kerja

2.1.2.1 Pengertian Manajemen Modal Kerja

Manajemen modal kerja merupakan proses perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian aset lancar serta kewajiban lancar agar perusahaan mampu memenuhi kebutuhan operasional jangka pendek secara efisien. Modal kerja tidak hanya menggambarkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek, tetapi juga mencerminkan efektivitas pengelolaan kas, piutang, persediaan, dan utang lancar dalam mendukung kelancaran operasional bisnis. Menurut Gitman dan Zutter (2015), manajemen modal kerja bertujuan menjaga keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan stabil dan berkelanjutan.

Dalam konteks UMKM, modal kerja sering menjadi isu krusial karena sebagian besar UMKM memiliki akses pembiayaan terbatas sehingga kemampuan mereka mengelola aset lancar menentukan kelangsungan usaha (Amoah & Amoah, 2018).

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Manajemen Modal Kerja

Tujuan utama manajemen modal kerja adalah memastikan bahwa perusahaan memiliki dana yang cukup untuk membiayai kegiatan operasional harian. Fungsinya antara lain:

1. Menjaga likuiditas perusahaan, sehingga perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek tepat waktu.
2. Mengoptimalkan penggunaan aset lancar, agar modal tidak mengendap

dan dapat berputar secara efisien.

3. Mengurangi risiko finansial, termasuk risiko gagal bayar dan risiko kehabisan persediaan.
4. Mendukung profitabilitas, melalui pengelolaan periode konversi kas yang lebih efisien.

Menurut Brigham dan Ehrhardt (2019), semakin efisien manajemen modal kerja, semakin besar peluang peningkatan profitabilitas perusahaan.

2.1.2.3 Indikator Manajemen Modal Kerja

Manajemen modal kerja dalam penelitian ini diukur melalui persepsi pelaku UMKM terhadap kemampuan usaha dalam mengelola kas, piutang, persediaan, dan kewajiban jangka pendek secara efektif untuk menjaga kelancaran operasional dan profitabilitas. Indikator manajemen modal kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Samuel Afrifa, 2022) :

1. Pengelolaan Kas

Menggambarkan kemampuan usaha dalam mengatur arus kas masuk dan keluar agar tetap lancar dan mencukupi kebutuhan operasional.

2. Pengelolaan Persediaan.

Menunjukkan kemampuan usaha dalam mengatur ketersediaan barang secara optimal untuk menghindari kelebihan maupun kekurangan stok.

3. Pengelolaan Piutang

Menggambarkan kemampuan usaha dalam mengelola dan menagih piutang secara tepat waktu sehingga tidak mengganggu arus kas usaha.

2.1.2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Modal Kerja

Manajemen modal kerja tidak berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh

berbagai faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor-faktor tersebut menentukan bagaimana *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Conversion Cycle* terbentuk serta bagaimana efektivitas pengelolaannya berdampak pada profitabilitas UMKM. Semakin baik perusahaan mengelola faktor-faktor ini, semakin efisien struktur modal kerjanya.

1. Karakteristik Siklus Operasi Usaha

Siklus operasi menggambarkan waktu yang dibutuhkan perusahaan sejak pembelian bahan baku hingga penerimaan kas dari penjualan. Menurut Afrifa dan Padachi (2020), panjang pendeknya siklus operasi secara langsung memengaruhi *Cash Conversion Cycle*.

Pada UMKM dengan siklus operasi yang panjang, persediaan dan piutang akan tertahan lebih lama, sehingga meningkatkan CCC. Hal ini berdampak pada menurunnya efisiensi modal kerja dan berpotensi menekan profitabilitas. Sebaliknya, siklus operasi yang pendek mempercepat perputaran modal kerja, memperbaiki likuiditas, dan meningkatkan kinerja laba.

2. Kebijakan Kredit dan Penagihan Piutang

Kebijakan kredit menentukan lamanya periode penagihan piutang yang secara langsung memengaruhi *Receivable Collection Period* dan *Cash Conversion Cycle*. Menurut Gitman dan Zutter (2015), kebijakan kredit yang terlalu longgar dapat meningkatkan penjualan, tetapi juga meningkatkan piutang dan risiko keterlambatan kas masuk.

Bagi UMKM, kebijakan kredit yang tidak terkendali akan menurunkan *Quick Ratio* dan memperpanjang CCC, sehingga dana usaha

tertahan dalam piutang. Sebaliknya, kebijakan penagihan yang efektif mempercepat arus kas, memperbaiki likuiditas, dan meningkatkan efisiensi manajemen modal kerja.

3. Kebijakan Pengelolaan Persediaan

Pengelolaan persediaan memengaruhi *Inventory Conversion Period* yang merupakan komponen utama CCC. Menurut Brigham dan Houston (2014), persediaan yang berlebihan menyebabkan peningkatan biaya penyimpanan dan risiko penurunan nilai barang.

Dalam UMKM, ketidaktepatan perencanaan persediaan dapat memperpanjang waktu konversi persediaan, sehingga memperbesar kebutuhan modal kerja. Pengelolaan persediaan yang efisien akan mempercepat perputaran barang, menurunkan *ICP*, dan meningkatkan efektivitas manajemen modal kerja secara keseluruhan.

4. Kebijakan Pembayaran Utang Usaha

Kebijakan pembayaran utang memengaruhi *Payable Deferral Period* dalam perhitungan *Cash Conversion Cycle*. Menurut Lazaridis dan Tryfonidis (2006), penundaan pembayaran utang yang wajar dapat meningkatkan likuiditas perusahaan karena memberikan ruang kas yang lebih panjang.

Namun, bagi UMKM, kebijakan ini harus dikelola secara hati-hati. Penundaan pembayaran yang terlalu lama dapat merusak hubungan dengan pemasok dan mengganggu kelancaran pasokan bahan baku. Oleh karena itu, keseimbangan dalam kebijakan utang usaha sangat penting untuk menjaga efektivitas modal kerja.

2.1.3 Efisiensi Operasional

2.1.3.1 Pengertian Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional merupakan kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas usaha dengan meminimalkan penggunaan sumber daya untuk menghasilkan output yang optimal. Menurut Brigham dan Ehrhardt (2017), efisiensi operasional adalah kondisi ketika perusahaan mampu mengendalikan biaya operasional dan memaksimalkan penggunaan aset sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan dan profitabilitas. Dalam konteks manajemen keuangan, efisiensi operasional mencerminkan kemampuan perusahaan mengendalikan biaya operasional tanpa mengorbankan kualitas produk atau layanan.

Bagi UMKM, efisiensi operasional menjadi sangat penting karena keterbatasan modal, tenaga kerja, dan teknologi. Ketidakefisienan operasional akan langsung berdampak pada meningkatnya biaya dan menurunnya laba. Oleh karena itu, efisiensi operasional berperan sebagai faktor strategis dalam meningkatkan profitabilitas dan menjaga keberlangsungan usaha.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Efisiensi Operasional

Tujuan dan manfaat efisiensi operasional dalam kegiatan usaha, khususnya UMKM, antara lain sebagai berikut :

1. Menekan biaya operasional agar penggunaan sumber daya menjadi lebih optimal
2. dan terhindar dari pemborosan, sebagaimana dikemukakan oleh Helfert (2003) yang menekankan efisiensi biaya sebagai kunci kinerja keuangan.
3. Meningkatkan produktivitas usaha melalui pemanfaatan input secara

efisien untuk menghasilkan output maksimal, sesuai dengan konsep efisiensi teknis menurut Brigham & Ehrhardt (2017).

4. Meningkatkan daya saing usaha melalui kemampuan menghasilkan produk dengan biaya lebih rendah, sebagaimana dijelaskan dalam teori keunggulan bersaing oleh Porter (1985).
5. Mendukung peningkatan profitabilitas usaha secara berkelanjutan melalui pengendalian biaya dan optimalisasi proses operasional, sebagaimana ditegaskan oleh Brigham dan Houston (2014).
6. Menjaga stabilitas keuangan perusahaan dalam menghadapi perubahan kondisi pasar, sebagaimana dikemukakan oleh Van Horne dan Wachowicz (2008).

2.1.3.3 Indikator Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional merupakan kemampuan usaha dalam memanfaatkan sumber daya secara optimal untuk menghasilkan output maksimal dengan biaya minimal. Dalam UMKM, efisiensi operasional sangat penting karena keterbatasan sumber daya yang dimiliki. Efisiensi operasional dapat dilihat dari kemampuan dalam mengendalikan biaya, meningkatkan produktivitas, serta memanfaatkan sumber daya secara optimal (Hery, 2022). Berdasarkan pendapat tersebut, indikator efisiensi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengendalian Biaya

Menggambarkan kemampuan usaha dalam mengontrol biaya operasional agar tidak terjadi pemborosan.

2. Produktivitas Usaha

Menunjukkan kemampuan usaha dalam menghasilkan output yang

maksimal dari sumber daya yang dimiliki.

3. Pemanfaatan Sumber Daya

Menggambarkan kemampuan usaha dalam memanfaatkan tenaga kerja, bahan baku, dan peralatan secara efisien.

2.1.3.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi

1. Struktur Biaya Operasional

Struktur biaya operasional mencerminkan komposisi dan proporsi biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya, seperti biaya produksi, biaya tenaga kerja, biaya pemasaran, dan biaya administrasi. Menurut Helfert (2003), efektivitas pengendalian biaya menjadi indikator utama efisiensi operasional karena biaya yang tidak terkontrol akan mengurangi margin laba. Pada UMKM, struktur biaya yang tidak efisien sering disebabkan oleh perencanaan biaya yang lemah dan pencatatan keuangan yang belum sistematis. Oleh karena itu, pengelolaan struktur biaya yang baik memungkinkan UMKM menekan pengeluaran yang tidak produktif dan meningkatkan efisiensi operasional.

2. Produktivitas dan Keterampilan Tenaga Kerja

Produktivitas tenaga kerja menunjukkan kemampuan tenaga kerja dalam menghasilkan output dibandingkan dengan input tenaga kerja yang digunakan. Dalam teori produksi, Samuelson dan Nordhaus (2010) menjelaskan bahwa peningkatan keterampilan dan efisiensi tenaga kerja akan meningkatkan output tanpa harus menambah input secara proporsional. Pada UMKM, tenaga kerja sering kali menjalankan berbagai fungsi sekaligus, sehingga keterampilan dan pengalaman kerja sangat

menentukan kelancaran operasional. Tenaga kerja yang produktif mampu mengurangi waktu produksi, menekan kesalahan kerja, dan meningkatkan kualitas output, sehingga mendorong efisiensi operasional.

3. Pemanfaat Aset dan Peralatan Usaha

Pemanfaatan aset dan peralatan usaha yang optimal menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menggunakan aset yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan. Menurut Brigham dan Houston (2014), efisiensi penggunaan aset tercermin dari kemampuan perusahaan memaksimalkan output atau penjualan dengan jumlah aset tertentu. Dalam konteks UMKM, aset yang tidak dimanfaatkan secara optimal akan menimbulkan biaya penyusutan dan perawatan tanpa memberikan kontribusi terhadap pendapatan. Oleh karena itu, penggunaan aset yang efektif sangat penting untuk meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas.

4. Skala Usaha dan Volume Produksi

Skala usaha dan volume produksi berkaitan dengan kemampuan perusahaan memanfaatkan skala ekonomi. Menurut Pindyck dan Rubinfeld (2013), teori skala ekonomi menjelaskan bahwa peningkatan volume produksi dapat menurunkan biaya rata-rata per unit karena biaya tetap dapat tersebar pada jumlah output yang lebih besar. Bagi UMKM, keterbatasan skala usaha sering menjadi kendala dalam mencapai efisiensi. Namun, peningkatan volume produksi yang terencana dapat membantu UMKM menekan biaya per unit dan meningkatkan efisiensi operasional.

5. Kemampuan Manajerial Pemilik Usaha

Pada UMKM, pemilik usaha umumnya berperan langsung sebagai pengelola operasional, sehingga kualitas keputusan manajerial sangat menentukan tingkat efisiensi. Pemilik usaha yang memiliki kemampuan manajerial yang baik mampu mengoptimalkan sumber daya, mengendalikan biaya, dan meningkatkan kinerja operasional secara keseluruhan.

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan gambaran sistematis mengenai hubungan antar variabel yang diteliti berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu. Kerangka ini disusun untuk menjelaskan arah dan pola hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen modal kerja dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan UMKM. Kinerja keuangan diposisikan sebagai variabel dependen karena mencerminkan kondisi dan pencapaian keuangan usaha secara keseluruhan. Sementara itu, manajemen modal kerja dan efisiensi operasional diposisikan sebagai variabel independen karena secara teoritis dan empiris berperan dalam menentukan kinerja keuangan usaha..

2.2.1 Hubungan Manajemen Modal Kerja dengan Kinerja Keuangan

Manajemen modal kerja berkaitan dengan pengelolaan aset lancar dan kewajiban jangka pendek yang meliputi kas, piutang, dan persediaan. Berdasarkan *Working Capital Management Theory* serta konsep *Liquidity–Profitability Trade-Off*, pengelolaan modal kerja yang efektif akan meningkatkan likuiditas sekaligus

menjaga efisiensi penggunaan dana. Pengelolaan kas yang baik akan memastikan kelancaran operasional, sementara pengelolaan persediaan dan piutang yang optimal akan mempercepat perputaran modal kerja.

Dalam konteks UMKM, kemampuan mengelola modal kerja secara efektif akan berdampak langsung pada peningkatan kinerja keuangan, baik dari sisi stabilitas keuangan maupun kemampuan menghasilkan laba. Penelitian empiris oleh Samuel Afrifa (2022) menunjukkan bahwa manajemen modal kerja yang efisien berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan usaha kecil dan menengah

2.2.2 Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Keuangan

Efisiensi operasional mencerminkan kemampuan UMKM dalam mengelola biaya, meningkatkan produktivitas, serta memanfaatkan sumber daya secara optimal. Berdasarkan *Operational Efficiency Theory* dan *Cost Minimization Theory*, perusahaan yang mampu menekan biaya operasional tanpa mengurangi kualitas output akan memperoleh kinerja keuangan yang lebih baik.

Dalam praktiknya, efisiensi operasional memungkinkan UMKM untuk meningkatkan margin keuntungan melalui pengendalian biaya dan optimalisasi penggunaan sumber daya. Penelitian oleh Dalci İlhan (2021) menunjukkan bahwa efisiensi operasional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, terutama dalam meningkatkan produktivitas dan profitabilitas usaha.

2.2.3 Hubungan Simultan Manajemen Modal Kerja dan Efisiensi

Operasional terhadap Kinerja Keuangan

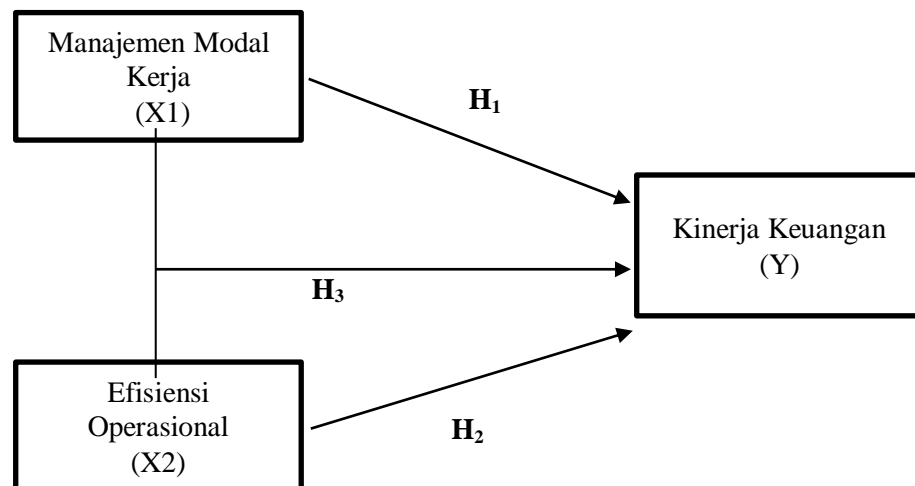
Manajemen modal kerja dan efisiensi operasional memiliki hubungan yang

saling melengkapi dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Pengelolaan modal kerja yang baik akan menjamin ketersediaan dana untuk operasional usaha, sedangkan efisiensi operasional memastikan bahwa dana tersebut digunakan secara optimal.

Tanpa efisiensi operasional, modal kerja yang besar tidak akan memberikan hasil yang maksimal. Sebaliknya, efisiensi operasional yang tinggi juga membutuhkan dukungan modal kerja yang memadai agar kegiatan usaha dapat berjalan lancar. Oleh karena itu, kombinasi kedua variabel tersebut sangat penting dalam meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan

Penelitian oleh Samuel Afrifa (2022) dalam pengembangan studi sebelumnya menunjukkan bahwa manajemen modal kerja dan efisiensi operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, terutama pada usaha kecil dan menengah yang memiliki keterbatasan sumber daya.

Dengan demikian, kerangka konseptual penelitian ini menggambarkan hubungan langsung dan simultan antara variabel-variabel penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual tersebut, penelitian ini menempatkan manajemen modal kerja dan efisiensi operasional sebagai faktor penentu Kinerja Keuangan UMKM. Kerangka ini menjadi dasar dalam penyusunan hipotesis dan analisis empiris menggunakan metode kuantitatif.

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan pernyataan sementara yang disusun berdasarkan kerangka konseptual, landasan teori, dan hasil penelitian terdahulu. Hipotesis ini akan diuji secara empiris melalui analisis kuantitatif untuk mengetahui kebenarannya.

Berdasarkan *Working Capital Management Theory*, *Operational Efficiency Theory*, serta temuan empiris dari penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pengelolaan modal kerja dan efisiensi operasional memiliki peranan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan usaha, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

Manajemen modal kerja yang dikelola secara efektif akan mempercepat perputaran kas, mengurangi dana menganggur, serta meningkatkan kemampuan usaha dalam mengelola keuangan secara optimal. Kondisi ini akan berdampak pada peningkatan stabilitas keuangan, pertumbuhan usaha, serta efisiensi pengelolaan sumber daya. Oleh karena itu, manajemen modal kerja diduga memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

Efisiensi operasional yang tinggi mencerminkan kemampuan UMKM dalam mengendalikan biaya, meningkatkan produktivitas, serta memanfaatkan sumber daya secara optimal. Dengan efisiensi yang baik, usaha dapat

menghasilkan output maksimal dengan biaya minimal, sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan. Dengan demikian, efisiensi operasional diduga berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

Selain itu, manajemen modal kerja dan efisiensi operasional memiliki hubungan yang saling melengkapi dalam mendukung kinerja keuangan UMKM. Pengelolaan modal kerja yang baik tanpa didukung efisiensi operasional tidak akan menghasilkan kinerja keuangan yang optimal, begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, kedua variabel tersebut diduga secara bersama-sama memengaruhi kinerja keuangan UMKM.

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

H₁: Manajemen modal kerja berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

H₂: Efisiensi operasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

H₃: Manajemen modal kerja dan efisiensi operasional secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

Hipotesis-hipotesis tersebut selanjutnya akan diuji menggunakan metode analisis regresi linier berganda sesuai dengan pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif asosiatif, yakni pendekatan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih melalui pengujian hipotesis. Dalam metodologi kuantitatif modern, penelitian dikarakterisasi oleh pengumpulan data numerik yang diolah secara statistik untuk mengukur intensitas hubungan antar variabel dan menguji kekuatan hipotesis sesuai dengan tujuan penelitian. Pendekatan ini bersifat obyektif, sistematis, dan memungkinkan peneliti melakukan generalisasi hasil ke populasi yang lebih luas berdasarkan sampel yang representatif. (Barella, Y et.al 2024).

Pendekatan ini digunakan untuk menguji pengaruh manajemen modal kerja dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Medan. Metode kuantitatif dipilih karena penelitian ini membutuhkan pengolahan angka-angka statistik melalui perhitungan rasio keuangan dan analisis regresi guna menguji hipotesis secara objektif.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah rumusan yang menjelaskan ruang lingkup dan ciri-ciri suatu konsep menjadi fokus penelitian. Operasionalisasi Variabel bertujuan untuk menentukan jenis, indikator, dan alat ukur yang sesuai bagi masing-masing variabel dalam penelitian. Berikut adalah indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel penelitian ini.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan merupakan kemampuan usaha dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk mencapai pertumbuhan usaha, menjaga stabilitas pendapatan, serta meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan. (Kasmir, 2021)	1. Pertumbuhan Penjualan (Growth) 2. Stabilitas Pendapatan (Stability) 3. Efisiensi Pengelolaan Keuangan (Efficiency) Kasmir (2021)	Likert 1-5
2	Manajemen Modal Kerja (X)	Manajemen modal kerja merupakan kemampuan usaha dalam mengelola aset lancar seperti kas, persediaan, dan piutang untuk menjaga kelancaran operasional dan meningkatkan efisiensi keuangan. (Samuel Afrifa, 2022)	1. Pengelolaan Kas 2. Pengelolaan Persediaan 3. Pengelolaan Piutang (Samuel Afrifa, 2022)	Likert 1–5
3	Efisiensi Operasional (X)	Efisiensi operasional merupakan kemampuan usaha dalam mengelola biaya, meningkatkan produktivitas, dan memanfaatkan sumber daya secara optimal untuk menghasilkan output maksimal. (Hery, 2022)	1. Pengendalian Biaya 2. Produktivitas Usaha 3. Pemanfaatan Sumber Daya (Hery, 2022)	Likert 1–5

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada UMKM yang berada di wilayah Kota Medan, Sumatera Utara. Pemilihan lokasi didasarkan pada karakteristik wilayah yang memiliki perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah yang dinamis serta variasi kemampuan dalam mengelola modal kerja dan operasional usaha.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Oktober 2025 hingga Maret 2026 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skedul Rencana Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																							
		Okt				Nov				Des				Jan				Feb				Mar			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan	■																							
	a. Observasi		■																						
	b. Identifikasi Masalah			■																					
	c. Pengajuan Judul				■																				
	d. Penyusunan Tugas Akhir					■																			
2	Pelaksanaan						■																		
	a. Bimbingan Tugas Akhir							■																	
	b. Seminar Tugas Akhir								■																
	c. Revisi Tugas Akhir									■															
3	Penyusunan Tugas Akhir																								
	a. Penyebaran Angket																								
	b. Pengumpulan Data																								
	c. Penyusunan Tugas Akhir																								
	d. Sidang Tugas Akhir																							■	

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Creswell & Creswell (2023) dalam *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, populasi adalah keseluruhan kelompok individu, organisasi, atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi fokus penelitian dan dari mana peneliti bermaksud melakukan

generalisasi hasil penelitian. Populasi ditentukan berdasarkan kesesuaian dengan tujuan penelitian dan batasan operasional yang jelas. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh UMKM yang berada di wilayah Kota Medan dan masih aktif beroperasi hingga tahun penelitian, serta memiliki data atau informasi keuangan dasar yang dapat digunakan sebagai bahan analisis penelitian.

3.4.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Pemilihan sampel dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, seperti pelaku UMKM yang berada di kota medan bergerak di bidang Kuliner, Produksi, Perdagangan, dan Jasa. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Hair et al. (2019) yang menyatakan bahwa ukuran sampel dalam analisis multivariat minimal 5–10 kali jumlah indikator yang digunakan dalam penelitian. Mengingat jumlah indikator dalam penelitian ini sebanyak 9 item, maka jumlah sampel minimum yang dibutuhkan adalah 45 responden dan maximum 90 responden. Untuk memperoleh hasil analisis yang lebih representatif dan stabil, penelitian ini menggunakan sebanyak 100 responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur sistematis yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi empiris yang diperlukan dalam menjawab rumusan masalah, menguji hipotesis, serta mencapai tujuan penelitian. Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan kombinasi teknik dokumentasi,

kuesioner, dan wawancara, agar hasil analisis lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Menurut Creswell & Creswell (2023), dalam penelitian kuantitatif, pengumpulan data dilakukan secara terstruktur menggunakan instrumen yang terstandarisasi sehingga menghasilkan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik, penelitian ini menggunakan beberapa teknik berikut:

a. Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk memperoleh data persepsi pemilik/pengelola UMKM terkait manajemen modal kerja dan efisiensi operasional. Kuesioner diberikan secara tertutup menggunakan skala Likert 1–5 yang mudah dipahami oleh responden. Dalam pengukurannya responden diminta pendapatnya mengenai suatu pertanyaan dengan skala likert sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skala likert

Pertanyaan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Menurut Creswell & Creswell (2023) dalam *Research Design*, kuesioner dalam penelitian kuantitatif digunakan untuk mengukur persepsi, sikap, dan karakteristik responden secara terstandarisasi sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis secara statistik. Kuesioner memungkinkan peneliti mengukur variabel laten seperti manajemen modal kerja dan efisiensi operasional dalam bentuk indikator yang terukur.

b. Wawancara Terstruktur

Wawancara dilakukan untuk menggali informasi tambahan, mengklarifikasi data dokumen, dan memahami variasi kondisi operasional UMKM. Menurut Creswell & Poth (2022), wawancara dalam penelitian kuantitatif dapat digunakan sebagai teknik pendukung untuk memperjelas jawaban responden dan meningkatkan keakuratan data yang diperoleh melalui survei. Wawancara terstruktur ini terutama digunakan ketika dokumen keuangan UMKM belum sepenuhnya tertata.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan software *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* sebagai alat bantu pengolahan dan analisis data statistik. Penggunaan SPSS dipilih karena perangkat lunak ini memiliki keunggulan yang sangat relevan dengan tujuan penelitian, karakteristik data yang dianalisis, serta jenis model statistik yang digunakan. Menurut Sugiyono (2019), analisis data dalam penelitian kuantitatif dilakukan menggunakan metode statistik, mulai dari statistik deskriptif hingga statistik inferensial untuk menguji hipotesis. Tahapan Analisis data dalam penelitian ini meliputi:

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan tahap awal analisis data untuk memahami distribusi dan karakteristik variabel penelitian sebelum melakukan regresi Hair et al. (2022). Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data penelitian melalui penyajian nilai:

- a) *mean* (rata-rata)
- b) median
- c) standar deviasi
- d) nilai maksimum
- e) nilai minimum

Tujuan statistik deskriptif adalah memberikan gambaran umum kondisi data sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut terhadap model regresi.

3.6.2 Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah instrumen penelitian benar-benar mampu mengukur variabel yang dimaksud. Teknik yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment*.

Kriteria keputusan:

jika r hitung $>$ r tabel, maka item valid

jika r hitung $<$ r tabel, maka item tidak valid

Uji reliabilitas bertujuan mengetahui konsistensi instrumen. Teknik yang digunakan adalah *Cronbach Alpha*.

Hair et al. (2022). Menyatakan bahwa nilai Cronbach Alpha $\geq 0,70$ menunjukkan reliabilitas yang dapat diterima.

Field (2023). Menjelaskan interpretasi Cronbach Alpha dan standar cut-off 0,70 dalam penelitian sosial.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Juliandi et al., (2014) pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependent dan di

sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal. Kriterianya adalah sebagai berikut :

$\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal

$\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdisbutri normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Pendekatan multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai Variance Inflation Factors terdapat (VIF). Kriteria pengujiannya yaitu apabila variabel VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinieritas diantaranya variabel independendan sebaliknya nilai VIF seluruhnya > 10 sehingga asumsi model tersebut mengandung multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sujarweni (2014) heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot. Dasar pengambilan keputusan adalah :

1. Jika pola tertentu seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadilah heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar dibawah dan di atas angka 0 pada sumbu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Model yang baik adalah ketika tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.4 Uji Regresi Linier Berganda

Setelah memenuhi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedestisitas data dapat dianalisis dengan menggunakan uji regresi linier berganda. Teknik analisis ini diproses dengan bantuan program SPSS dengan persamaan sebagai berikut (Sujarweni, 2014):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

X1 = Manajemen Modal Kerja

X2 = Efisiensi Operasional

a = Konstanta

b1 = Koefisien regresi variabel X1

b2 = Koefisien regresi variabel X2

e = error term

Regresi dilakukan menggunakan SPSS untuk memperoleh nilai koefisien, signifikansi, dan korelasi antar variabel.

3.6.5 Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji- t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Alasan dilakukan uji- t yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

(Ghozali,2018) dan pendekatan statistik inferensial modern oleh James et al. (2021), rumus uji t adalah :

$$t = b / SE$$

Keterangan :

t = Nilai t Hitung

b = Koefisien regresi

SE = Standar Error

Apabila profitabilitas nilai atau signifikan $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas berpengaruh secara individual terhadap variabel terikat. Dan sebaliknya apabila nilai $t > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2018), statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y), untuk menghitung uji F dengan rumus sebagai berikut :

Rumus uji F digunakan sebagai berikut (Gujarati & Porter, 2015) :

$$FH = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan :

Fh = Nilai F hitung

R =Koefisien korelasi berganda

K =Jumlah variabel independent

n = Jumlah sampel

Dalam menguji statistik F memiliki taraf signifikan 5 % apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} , maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka tidak pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Istiarini & Sukanti, 2012).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Variabel Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Medan yang bergerak di berbagai sektor usaha, yaitu kuliner, perdagangan, jasa, dan industri rumah tangga. UMKM di Kota Medan memiliki peran penting dalam perekonomian daerah, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 100 pelaku UMKM yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner untuk mengukur variabel X1, X2, dan Y.

4.1.2 Karakteristik Responden

4.1.2.1 Berdasarkan Jenis Usaha

Tabel 4.1 Jenis Usaha Responden

No	Jenis Usaha	Jumlah	Persentase
1	Kuliner	42	42%
2	Perdagangan	18	18%
3	Jasa	21	21%
4	Produksi	9	9%
Total		100	100%

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 42% bergerak di bidang kuliner, 18 % bergerak di bidang perdagangan, 21% bergerak di bidang jasa, dan 9% bergerak di bidang produksi. Bisa ditarik Kesimpulan bahwa UMKM di kota Medan yang menjadi mayoritas adalah usaha yang

bergerak di bidang kuliner.

4.1.2.2 Berdasarkan Lama Usaha

Tabel 4.2 Lama Usaha Responden

No	Lama Usaha	Jumlah	Persentase
1	1-4 Tahun	54	54 %
2	5-8 Tahun	46	46 %
TOTAL		100	100 %

Berdasarkan lama usaha, responden memiliki variasi antara 1 hingga 8 tahun, dengan mayoritas berada pada rentang 2–5 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM dalam penelitian ini berada pada tahap berkembang dan masih dalam proses meningkatkan stabilitas usaha.

4.1.3 Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu Manajemen Modal Kerja, Efisiensi Operasional, Dan Kinerja Keuangan. DeTugas Akhir dari pernyataan akan menampilkan opsi jawaban setiap responden terhadap setiap item pernyataan yang diberikan penulis kepada responden. Pernyataan untuk menentukan pengaruh manajemen modal kerja dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan.

4.1.3.1 Variabel Manajemen Modal Kerja

Berdasarkan penyebaran angket kepada UMKM di Kota Medan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang Variabel Manajemen Modal Kerja sebagai berikut :

Tabel 4.3 Skor Angket Untuk Variabel Manajemen Modal Kerja

No	Jawaban Manejemen Modal Kerja (X1)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	32	40,0	35	48,0	26	26,0	7	7,0	0	0,0	100	100
2	36	35,0	41	45,0	19	19,0	4	4,0	0	0,0	100	100
3	37	37,0	38	48,0	15	15,0	10	0,0	0	0,0	100	100
4	43	45,0	30	32,0	23	23,0	2	0,0	0	0,0	100	100
5	31	31,0	51	56,0	13	13,0	5	0,0	0	0,0	100	100
6	41	41,0	44	50,0	9	9,0	6	0,0	0	0,0	100	100

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Manajemen Modal Kerja Adalah :

1. Sebagian besar responden (67%) menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa mereka mampu mengelola arus kas dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas UMKM telah memiliki pengelolaan kas yang cukup baik dalam mendukung operasional usaha.
2. Sebanyak (77%) responden menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa mereka memiliki kas usaha tersedia untuk memenuhi kebutuhan operasional. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM telah mampu menjaga kestabilan arus kas dalam menjalankan usahanya.
3. Sebanyak (75%) responden menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa persediaan usaha selalu dalam kondisi cukup. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM mampu menjaga ketersediaan stok dengan baik.
4. Sebagian besar responden (73%) menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa mereka mampu menghindari penumpukan stok barang. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan persediaan sudah dilakukan secara efisien.

5. Sebagian besar responden (82%) menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa mereka mampu mengelola piutang dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM telah memiliki kemampuan dalam mengatur piutang usaha.
6. Sebanyak (85%) responden menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa pelanggan melakukan pembayaran tepat waktu. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kolektibilitas piutang pada sebagian UMKM sudah cukup baik.

4.1.3.2 Variabel Efisiensi Operasional

Tabel 4.4 Skor Angket Untuk Variabel Efisiensi Operasional

No	Jawaban Manejemen Efisiensi Operasional (X2)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	38	38,0	44	52,0	10	10,0	8	8,0	0	0,0	100	100
2	55	55,0	36	36,0	7	7,0	2	2,0	0	0,0	100	100
3	43	43,0	40	40,0	7	7,0	10	10,0	0	0,0	100	100
4	50	50,0	31	31,0	12	12,0	7	7,0	0	0,0	100	100
5	48	48,0	31	31,0	15	15,0	6	6,0	0	0,0	100	100
6	58	58,0	30	30,0	12	11,0	1	1,0	0	0,0	100	100

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Efisiensi Operasional Adalah :

1. Sebagian besar responden (82%) menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa mereka mampu mengendalikan biaya operasional usaha. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas UMKM telah memiliki kemampuan dalam mengontrol pengeluaran agar tetap efisien.
2. Sebanyak (91%) responden menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa biaya usaha tidak mengalami pemborosan. Hal ini menunjukkan bahwa

pelaku UMKM sudah cukup baik dalam mengelola biaya sehingga dapat meningkatkan efisiensi usaha..

3. Sebagian besar responden (83%) responden menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa tenaga kerja bekerja secara produktif. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM telah mampu memanfaatkan tenaga kerja secara optimal.efektif.
4. Sebanyak (81%) menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa pekerjaan diselesaikan tepat waktu. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi waktu kerja pada UMKM sudah cukup baik.
5. Sebagian besar responden (79%) menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa penggunaan sumber daya usaha sudah efisien. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM mampu memanfaatkan sumber daya dengan baik.
6. Sebanyak (88%) responden menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa tidak terjadi pemborosan dalam proses produksi. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi operasional telah diterapkan dalam aktivitas usaha.

Secara keseluruhan, hasil deTugas Akhir jawaban responden menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM di Kota Medan telah memiliki tingkat manajemen modal kerja dan efisiensi operasional yang cukup baik. Hal ini tercermin dari dominasi jawaban responden pada kategori setuju dan sangat setuju. Kondisi ini mendukung hasil analisis regresi yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas usaha.

4.1.3.3 Variabel Profitabilitas

Tabel 4.5 Skor Angket Untuk Variabel Kinerja Keuangan

No	Jawaban Kinerja Keuangan (Y)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
Pert	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	39	39,0	40	40,0	11	11,0	10	10,0	0	0,0	100	100
2	55	55,0	32	32,0	7	7,0	6	6,0	0	0,0	100	100
3	40	40,0	43	40,0	7	7,0	10	10,0	0	0,0	100	100
4	45	45,0	30	30,0	12	12,0	13	13,0	0	0,0	100	100
5	38	38,0	41	41,0	15	15,0	6	6,0	0	0,0	100	100
6	52	52,0	30	30,0	12	11,0	7	7,0	0	0,0	100	100

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Efisiensi Operasional Adalah :

1. Sebagian besar responden (79%) menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa usaha yang dijalankan mampu menghasilkan keuntungan yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas UMKM di Kota Medan telah memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba dari aktivitas usahanya.
2. Sebanyak (87%) responden menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa pendapatan usaha mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi kinerja keuangan UMKM cenderung mengalami perkembangan yang positif.
3. Sebagian besar responden (83%) menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa usaha yang dijalankan mampu mencapai target penjualan yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM telah memiliki kemampuan dalam menjaga stabilitas penjualan usaha.
4. Sebanyak (75%) responden menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa

kondisi keuangan usaha berada dalam keadaan stabil. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian UMKM telah mampu menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran usaha

5. Sebagian besar responden (79%) menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa arus kas usaha berjalan dengan lancar. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM telah mampu mengelola penerimaan dan pengeluaran kas dengan cukup baik.
6. Sebanyak (82%) responden menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa usaha yang dijalankan mampu memenuhi kebutuhan operasional secara berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan UMKM sudah cukup baik dalam mendukung keberlangsungan usaha.

4.4 Analisis Data

4.4.1 Uji Validitas

		Correlations																		TOTAL	
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18		
P1	Pearson Correlation	1	.742**	.795**	.770**	.848**	.729**	-.194	.086	-.032	-.182	-.080	-.035	-.052	-.008	.207*	-.152	.026	.109	.757**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.053	.393	.750	.069	.426	.729	.606	.939	.039	.132	.797	.278	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P2	Pearson Correlation	.742**	1	.528**	.723**	.658**	.802**	-.086	.111	.089	-.078	.025	-.052	-.042	.043	.105	-.104	.072	.059	.753**	
	Sig. (2-tailed)			.000	.000	.000	.000	.394	.274	.378	.440	.806	.609	.681	.669	.301	.304	.474	.561	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P3	Pearson Correlation	.795**	.528**	1	.521**	.720**	.684**	-.129	.065	-.007	-.154	-.118	.033	-.015	.020	.219*	-.066	.057	.071	.699**	
	Sig. (2-tailed)				.000	.000	.000	.200	.520	.941	.126	.241	.744	.880	.844	.029	.515	.572	.485	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P4	Pearson Correlation	.770**	.723**	.521**	1	.509**	.736**	-.114	.079	.084	-.096	-.056	-.065	.017	.020	.137	-.148	-.036	.026	.677**	
	Sig. (2-tailed)					.000	.000	.259	.434	.405	.344	.578	.518	.863	.845	.173	.142	.719	.795	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P5	Pearson Correlation	.848**	.658**	.720**	.509**	1	.511**	-.109	.012	-.041	-.173	-.039	-.081	-.092	.085	.240*	-.149	.058	.174	.686**	
	Sig. (2-tailed)						.000	.281	.905	.687	.085	.697	.422	.362	.398	.016	.138	.568	.083	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P6	Pearson Correlation	.729**	.802**	.684**	.736**	.511**	1	-.117	.049	.031	-.064	.001	.047	.003	-.017	.122	-.051	.026	.020	.742**	
	Sig. (2-tailed)							.245	.629	.757	.524	.989	.646	.973	.870	.227	.615	.794	.846	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P7	Pearson Correlation	-.194	-.086	-.129	-.114	-.109	-.117	1	-.084	.061	.149	.130	.009	.156	-.004	-.007	.013	.190	-.003	.141	
	Sig. (2-tailed)								.408	.545	.139	.197	.927	.122	.967	.946	.901	.958	.977	.163	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P8	Pearson Correlation	.086	.111	.065	.079	.012	.049	-.084	1	.060	.022	-.127	.004	.156	-.096	-.072	-.028	.035	.017	.179	
	Sig. (2-tailed)									.556	.828	.206	.970	.122	.342	.478	.782	.731	.865	.074	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P9	Pearson Correlation	-.032	.089	-.007	.084	-.041	.031	.061	.060	1	.025	.031	.085	-.026	.053	-.082	-.100	.126	-.121	.216*	
	Sig. (2-tailed)										.804	.759	.398	.799	.600	.417	.990	.212	.232	.030	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P10	Pearson Correlation	-.182	-.078	-.154	-.096	-.173	-.064	.149	.022	.025	1	.155	.063	.035	-.072	-.214*	-.038	-.071	-.089	.033	
	Sig. (2-tailed)											.123	.533	.726	.477	.033	.704	.485	.378	.746	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P11	Pearson Correlation	-.080	.025	-.118	-.056	-.039	.001	.130	-.127	.031	.155	1	-.052	-.206*	-.046	-.092	.016	.122	-.068	.102	
	Sig. (2-tailed)												.606	.040	.651	.362	.873	.225	.500	.313	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P12	Pearson Correlation	-.035	-.052	.033	-.065	-.081	.047	.009	.004	.085	.063	-.052	1	.079	.142	.017	-.121	.111	.013	.161	
	Sig. (2-tailed)													.437	.159	.866	.231	.269	.899	.109	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P13	Pearson Correlation	-.052	-.042	-.015	.017	-.092	.003	.156	.156	-.026	.035	-.206*	.079	1	-.048	.148	-.036	.062	-.106	.169	
	Sig. (2-tailed)														.635	.141	.721	.539	.294	.094	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P14	Pearson Correlation	-.008	.043	.020	.020	.085	-.017	-.004	-.096	.053	-.072	-.046	.142	-.048	1	-.047	-.028	-.226*	-.035	.111	
	Sig. (2-tailed)															.645	.760	.023	.731	.273	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P15	Pearson Correlation	.207*	.105	.219*	.137	.240*	-.007	-.072	-.082	-.214*	-.092	.017	.148	-.047	1	-.072	-.005	.006	.272**		
	Sig. (2-tailed)															.478	.958	.954	.006		
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P16	Pearson Correlation	-.152	-.104	-.066	-.148	-.149	-.051	.013	-.028	-.001	-.038	.016	-.121	-.036	-.028	-.072	1	.003	-.083	.021	
	Sig. (2-tailed)																	.980	.413	.837	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P17	Pearson Correlation	.026	.072	.057	-.036	.058	.026	.190	.035	.126	-.071	.122	.111	.062	-.226*	-.005	.003	1	-.088	.233*	
	Sig. (2-tailed)																		.387	.020	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P18	Pearson Correlation	.109	.059	.071	.026	.174	.020	-.003	.017	-.121	-.089	-.068	.013	-.106	-.035	.006	-.083	-.088	1	.148	
	Sig. (2-tailed)																			.141	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.757**	.753**	.699**	.677**	.686**	.742**	.141	.179	.216*	.033	.102	.161	.169	.111	.272**	.021	.233*	.148	.1	
	Sig. (2-tailed)																				
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar 4.1 Tabel Korelasi Uji Validitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa item pernyataan P1 sampai dengan P18 memiliki nilai Pearson Correlation yang berkisar antara 0,577 hingga 0,757 terhadap skor total. Nilai tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan mampu merepresentasikan konstruk variabel penelitian dengan baik. Selain itu, seluruh item juga memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat

dinyatakan valid. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan pada variabel manajemen modal kerja, efisiensi operasional, dan kinerja keuangan dinyatakan layak digunakan sebagai instrumen penelitian karena telah memenuhi kriteria validitas. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan mampu mengukur variabel penelitian secara konsisten sesuai dengan tujuan penelitian

4.4.2 Uji Reabilitas

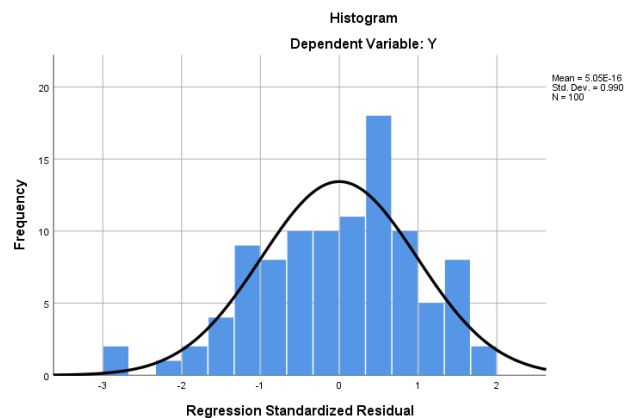
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.664	19

Gambar 4.2 Statistik Uji Reabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,664 menunjukkan bahwa instrumen penelitian telah memenuhi kriteria reliabel. Oleh karena itu, seluruh item pernyataan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

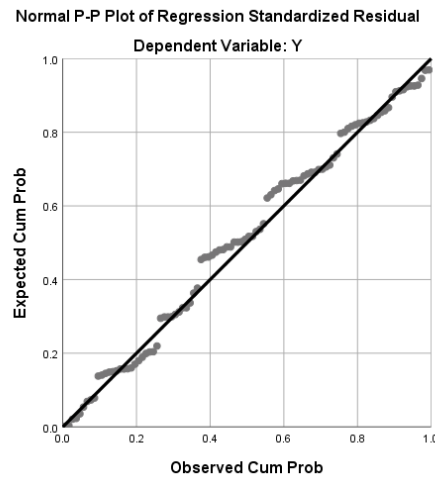
4.4.3 Uji Asumsi Klasik

4.4.3.1 Uji Normalitas



Gambar 4.3 Grafik Histogram

Berdasarkan hasil histogram, terlihat bahwa pola distribusi data membentuk kurva menyerupai lonceng (*bell shaped curve*) dan penyebaran data mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data residual telah terdistribusi secara normal.



Gambar 4.4 Grafik Normal P-P Plot.

Selanjutnya, pada grafik Normal P-P Plot terlihat bahwa titik-titik residual menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.4.3.2 Uji Multikolinieritas

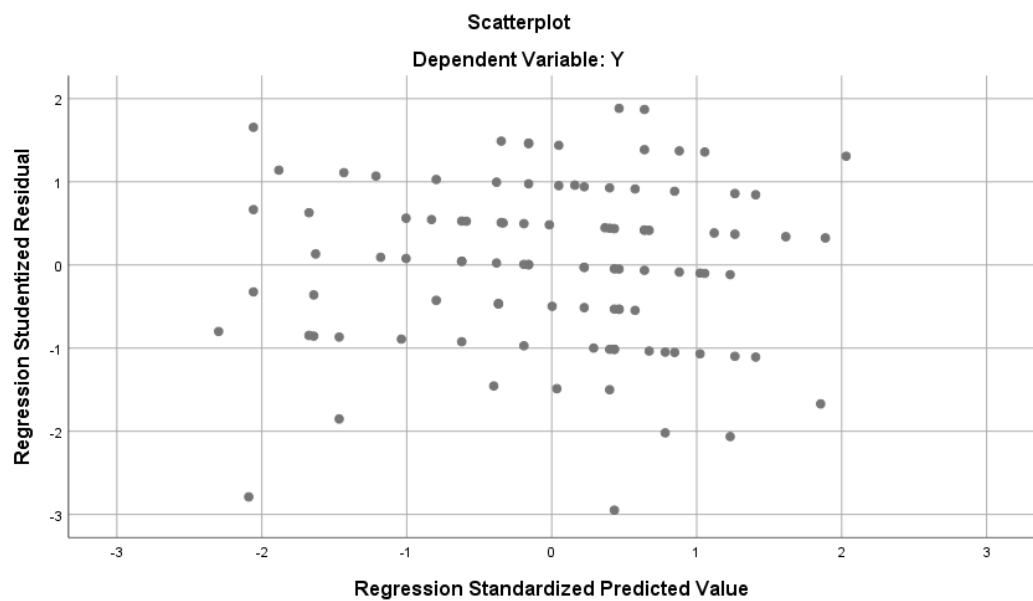
		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	25.216	2.697		9.351	.000		
	X1	.031	.045	.071	.697	.488	.987	1.013
	X2	-.037	.091	-.041	-.405	.687	.987	1.013

a. Dependent Variable: Y

Gambar 4.5 Tabel Statistik Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa variabel Manajemen Modal Kerja (X1) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,987 dan nilai VIF sebesar 1,013. Variabel Efisiensi Operasional (X2) juga memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,987 dan nilai VIF sebesar 1,013. Nilai tolerance seluruh variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinieritas.

4.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.6 Grafik Scatterplot

Berdasarkan hasil scatterplot, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu seperti pola bergelombang, melebar, maupun menyempit. Dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Hal ini menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan sehingga model regresi memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

4.4.3.4 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.086 ^a	.007	-.013	2.083	1.901

a. Predictors: (Constant), X2, X1
b. Dependent Variable: Y

Gambar 4.7 Tabel Statistik Durbin-Watson

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,901. Nilai tersebut berada di antara -2 sampai +2, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi..

Berdasarkan hasil uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi seluruh asumsi klasik. Dengan demikian, model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

4.4.4 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	25.216	2.697		9.351	.000		
	X1	.031	.045	.071	.697	.488	.987	1.013
	X2	-.037	.091	-.041	-.405	.687	.987	1.013

a. Dependent Variable: Y

Gambar 4.8 Tabel Statistik Uji Persamaan Regresi

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 25,216 + 0,031X1 - 0,037X2 + e$$

1. Nilai konstanta sebesar 25,216 menunjukkan bahwa apabila variabel manajemen modal kerja dan efisiensi operasional dianggap konstan, maka nilai kinerja keuangan sebesar 25,216.
2. Koefisien regresi variabel Manajemen Modal Kerja (X1) sebesar 0,031 menunjukkan bahwa setiap peningkatan manajemen modal kerja sebesar 1 satuan akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0,031 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Koefisien regresi variabel Efisiensi Operasional (X2) sebesar -0,037 menunjukkan bahwa setiap peningkatan efisiensi operasional sebesar 1 satuan akan menurunkan kinerja keuangan sebesar 0,037 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

4.4.5 Uji Hipotesis

4.4.5.1 Uji T (Parsial)

Berdasarkan gambar 4.8 hasil di peroleh adalah sebagai berikut :

1. Karena nilai signifikansi $0,488 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Manajemen Modal Kerja (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).
2. Karena nilai signifikansi $0,687 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Efisiensi Operasional (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).

4.4.5.2 Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.133	2	1.567	.361	.698 ^b
	Residual	420.827	97	4.338		
	Total	423.960	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Gambar 4.9 Tabel Statistik Uji F

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar 0,361 dengan nilai signifikansi sebesar 0,698. Karena nilai signifikansi $0,698 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Manajemen Modal Kerja dan Efisiensi Operasional secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa manajemen modal kerja dan efisiensi operasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan tidak dapat diterima.

4.2.6 Pembahasan Temuan Penelitian

4.2.6.1 Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen modal kerja memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Medan. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,031 dengan nilai signifikansi sebesar 0,488 yang lebih besar dari 0,05. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan manajemen modal kerja belum mampu memberikan pengaruh yang kuat terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM secara statistik.

Secara teoritis, manajemen modal kerja merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan karena berkaitan dengan pengelolaan aset lancar dan kewajiban jangka pendek. Pengelolaan modal kerja yang baik akan membantu pelaku usaha menjaga kelancaran operasional, memenuhi kebutuhan kas, mengelola persediaan, serta mempercepat perputaran piutang usaha. Dengan adanya pengelolaan modal kerja yang efektif, usaha diharapkan mampu meningkatkan efisiensi aktivitas operasional dan menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik.

Namun demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen modal kerja belum memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Kondisi ini dapat terjadi karena sebagian besar pelaku UMKM masih menjalankan pengelolaan keuangan secara sederhana dan belum menerapkan sistem pencatatan keuangan yang terstruktur. Banyak pelaku usaha masih mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha sehingga pengelolaan modal kerja belum dilakukan secara optimal.

Selain itu, sebagian UMKM juga masih menghadapi keterbatasan modal, rendahnya kemampuan perencanaan keuangan, serta minimnya penggunaan teknologi dalam pengelolaan usaha. Akibatnya, meskipun pelaku usaha telah berupaya mengelola modal kerja dengan baik, pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja keuangan belum terlihat secara signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anton dan Afloarei Nucu (2021) yang menyatakan bahwa pengelolaan modal kerja tidak selalu memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan apabila perusahaan memiliki keterbatasan dalam efisiensi pengelolaan aset lancar.

Penelitian Dalci (2018) juga menunjukkan bahwa efektivitas modal kerja dapat berbeda pada setiap jenis usaha tergantung kondisi operasional dan karakteristik bisnis yang dijalankan.

Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Afrifa dan Padachi (2016) yang menyatakan bahwa manajemen modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan karena pengelolaan kas, persediaan, dan piutang yang baik dapat meningkatkan efisiensi keuangan perusahaan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh manajemen modal kerja terhadap kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti skala usaha, kemampuan manajerial, sistem pencatatan keuangan, serta kondisi lingkungan bisnis yang dihadapi UMKM.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen modal kerja memiliki hubungan positif terhadap kinerja keuangan, namun pengaruhnya belum cukup kuat untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM secara signifikan. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan, memperbaiki sistem pencatatan usaha, serta melakukan perencanaan modal kerja secara lebih efektif agar mampu meningkatkan kinerja keuangan usaha.

4.2.6.2 Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi operasional memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Medan. Hal ini terlihat dari nilai koefisien regresi sebesar $-0,037$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,687$ yang lebih besar dari $0,05$. Hasil tersebut menunjukkan

bahwa efisiensi operasional belum mampu memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM.

Secara konsep, efisiensi operasional berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam menggunakan sumber daya secara optimal untuk menghasilkan output maksimal dengan biaya minimum. Efisiensi operasional dapat tercermin melalui pengendalian biaya operasional, pengurangan pemborosan, pemanfaatan tenaga kerja secara produktif, serta pengelolaan waktu kerja yang efektif. Dalam praktiknya, UMKM yang mampu menjalankan operasional usaha secara efisien seharusnya dapat menekan biaya produksi dan meningkatkan keuntungan usaha. Namun hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi operasional belum memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kondisi ini dapat terjadi karena sebagian pelaku UMKM masih menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan teknologi, rendahnya kualitas sumber daya manusia, serta tingginya biaya bahan baku dan distribusi. Selain itu, sebagian UMKM juga masih menjalankan aktivitas operasional secara tradisional sehingga efisiensi usaha belum berjalan secara maksimal. Faktor lain yang dapat memengaruhi adalah kondisi pasar yang tidak stabil serta tingkat persaingan usaha yang tinggi. Dalam beberapa kondisi, pelaku usaha yang terlalu menekan biaya operasional justru berpotensi menurunkan kualitas produk maupun pelayanan sehingga berdampak pada menurunnya kepuasan konsumen dan penjualan usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Banker, Mashruwala, dan Tripathy (2014) yang menyatakan bahwa efisiensi operasional tidak selalu berpengaruh langsung terhadap peningkatan kinerja keuangan apabila tidak didukung oleh pertumbuhan pasar dan peningkatan permintaan konsumen. Selain

itu, penelitian Syamsuddin juga menegaskan bahwa efisiensi penggunaan sumber daya perlu diimbangi dengan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah agar mampu meningkatkan performa keuangan secara optimal.

Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Farell (2018) yang menyatakan bahwa perusahaan yang mampu meningkatkan efisiensi operasional akan memiliki performa keuangan yang lebih baik karena biaya operasional dapat ditekan secara efektif. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara efisiensi operasional dan kinerja keuangan sangat dipengaruhi oleh kondisi internal maupun eksternal usaha. Tidak semua bentuk efisiensi operasional secara langsung mampu meningkatkan kinerja keuangan apabila tidak didukung dengan strategi bisnis yang tepat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa efisiensi operasional belum memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Medan. Oleh karena itu, pelaku usaha perlu meningkatkan kualitas operasional usaha melalui pemanfaatan teknologi, peningkatan produktivitas tenaga kerja, serta pengendalian biaya yang tetap memperhatikan kualitas produk dan pelayanan.

4.2.6.3 Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Efisiensi Operasional Secara Simultan terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen modal kerja dan efisiensi operasional secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Medan. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung sebesar 0,361 dengan nilai signifikansi sebesar 0,698 yang lebih besar dari 0,05.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara bersama-sama kedua variabel independen belum mampu menjelaskan perubahan kinerja keuangan UMKM secara signifikan. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,007 menunjukkan bahwa manajemen modal kerja dan efisiensi operasional hanya mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan sebesar 0,7%, sedangkan sisanya sebesar 99,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan UMKM tidak hanya dipengaruhi oleh pengelolaan modal kerja dan efisiensi operasional, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti strategi pemasaran, kualitas produk, inovasi usaha, kemampuan manajerial, kondisi pasar, akses pembiayaan, serta tingkat persaingan usaha. Dalam konteks UMKM di Kota Medan, sebagian besar pelaku usaha masih menghadapi berbagai keterbatasan dalam pengembangan usaha, terutama dalam aspek teknologi, manajemen keuangan, dan akses pasar. Kondisi tersebut menyebabkan pengaruh manajemen modal kerja dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan belum terlihat secara optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anton dan Afloarei Nucu (2021) yang menyatakan bahwa pengaruh pengelolaan internal perusahaan terhadap kinerja keuangan dapat menjadi lemah apabila perusahaan menghadapi tekanan eksternal yang tinggi seperti persaingan pasar dan ketidakstabilan ekonomi. Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Afrifa dan Padachi (2016) yang menyatakan bahwa pengelolaan modal kerja dan efisiensi operasional secara simultan mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan apabila diterapkan secara konsisten dan terintegrasi.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan peningkatan kinerja keuangan tidak hanya bergantung pada pengelolaan internal perusahaan, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan usaha dalam beradaptasi terhadap lingkungan bisnis yang dinamis.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen modal kerja dan efisiensi operasional belum mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Medan secara simultan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM melalui penguatan strategi pemasaran, inovasi usaha, digitalisasi bisnis, serta peningkatan kualitas manajemen usaha secara menyeluruh.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh manajemen modal kerja dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Medan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Manajemen modal kerja memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Medan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja yang dilakukan pelaku UMKM belum mampu memberikan pengaruh yang kuat terhadap peningkatan kinerja keuangan usaha. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh masih rendahnya kemampuan pelaku usaha dalam melakukan pencatatan dan pengelolaan keuangan secara efektif.
2. Efisiensi operasional memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Medan. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi operasional yang dilakukan pelaku usaha belum sepenuhnya mampu meningkatkan kinerja keuangan usaha. Faktor seperti keterbatasan teknologi, kualitas sumber daya manusia, serta kondisi pasar yang tidak stabil menjadi salah satu penyebab belum optimalnya pengaruh efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan.
3. Manajemen modal kerja dan efisiensi operasional secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Medan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan UMKM tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti pengelolaan modal kerja dan

efisiensi operasional, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian seperti strategi pemasaran, inovasi produk, kualitas pelayanan, kondisi pasar, dan kemampuan manajerial pelaku usaha.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku UMKM

Pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola modal kerja secara lebih efektif, terutama dalam pengelolaan kas, persediaan, dan pencatatan keuangan usaha. Selain itu, pelaku usaha juga perlu meningkatkan efisiensi operasional melalui pengendalian biaya, pemanfaatan teknologi digital, dan peningkatan produktivitas tenaga kerja agar kinerja keuangan usaha dapat meningkat.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM terkait pengelolaan keuangan, pencatatan akuntansi sederhana, serta pemanfaatan teknologi digital dalam operasional usaha. Dukungan akses pembiayaan dan pengembangan pasar juga perlu ditingkatkan untuk membantu pertumbuhan UMKM di Kota Medan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi kinerja keuangan UMKM, seperti strategi pemasaran, inovasi produk, kualitas layanan, digitalisasi usaha, dan

kemampuan manajerial. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar serta objek penelitian yang lebih luas agar hasil penelitian lebih akurat dan representatif.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari masih terdapat beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu manajemen modal kerja dan efisiensi operasional, sehingga belum mampu menjelaskan seluruh faktor yang memengaruhi kinerja keuangan UMKM.
2. Penelitian hanya dilakukan pada UMKM di Kota Medan sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan pada seluruh UMKM di daerah lain yang memiliki karakteristik usaha berbeda.
3. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner sehingga jawaban responden sangat bergantung pada tingkat pemahaman dan kejujuran responden dalam menjawab pertanyaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrifa, G. A., & Padachi, K. (2020). Working capital level influence on SME profitability. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 27(2), 151–170.
- Akgün, A. İ., & Şamiloğlu, F. (2020). The impact of working capital management on firm performance: Evidence from Turkey. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 10(3), 30–37.
- Amoah, S., & Amoah, A. (2018). The role of adequate capital in the growth of SMEs in Ghana. *International Journal of Business and Management*, 13(6), 121–137.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik UMKM Indonesia*.
- Banker, R. D., Mashruwala, R., & Tripathy, A. (2014). Does a differentiation strategy lead to more sustainable financial performance than a cost leadership strategy? *Management Decision*, 52(5), 872–896.
- Bhatia, S., & Srivastava, A. (2021). Operational efficiency and financial performance of SMEs. *Global Business Review*, 22(4), 1023–1039.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2013). *Financial management: Theory & practice* (14th ed.). Boston, MA: Cengage Learning.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2017). *Financial management: Theory & practice* (15th ed.). Boston, MA: Cengage Learning.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Fundamentals of financial management* (11th ed.). Boston, MA: Cengage Learning.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2022). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Dalci, I. (2018). Impact of financial leverage on profitability of listed manufacturing firms in China. *Pacific Accounting Review*, 30(4), 410–432.
- David Teece. (2018). *Business models and dynamic capabilities*. *Long Range Planning*, 51(1), 40–49.
- Erik Brynjolfsson. (2020). *The digital economy and productivity growth*. National Bureau of Economic Research.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2015). *Basic econometrics* (5th ed.). McGraw-Hill Education.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2022). *Multivariate data analysis* (8th ed.). Cengage Learning.
- Hery. (2022). *Analisis laporan keuangan* (Revisi ed.). PT Grasindo.
- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2016). *Fundamentals of financial management* (13th ed.). London: Pearson.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2023). *Data perkembangan UMKM di Indonesia*.
- Mangkay. (2024). *Pengaruh efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan UMKM di era digital*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 10(1), 55–67.
- Munawir, S. (2014). *Analisa laporan keuangan*. Liberty.
- Pedro Juan García-Teruel, & Pedro Martínez-Solano. (2017). *Effects of working capital management on SME profitability*. *International Journal of Managerial Finance*, 13(2), 164–177.
- Putri, A. C., & Prasetyo, R. C. (2022). Efisiensi operasional dan kinerja keuangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(1), 75–88.
- Rahman, A., Khan, M., & Hasan, S. (2021). Working capital management and SME performance: Evidence from developing economies. *Small Business Review*, 4(2), 211–228.
- Riyanto, B. (2013). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan* (Edisi 4). BPFE.
- Ross, S. A., Westerfield, R., & Jordan, B. (2016). *Fundamentals of corporate finance* (12th ed.). Boston, MA: McGraw-Hill Education.
- Sari, D., & Nugroho, P. (2022). Profit optimization approach in modern finance. *Journal of Accounting and Economics*, 14(3), 69–77.
- Sari, Wibowo, & Hartono. (2023). Working capital management, efficiency, and profitability of SMEs in ASEAN region. *Asian Finance Review*, 7(1), 55–67.
- Sarwono, J. (2016). *Statistik untuk Penelitian*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Saunders, M., Lewis, P., & Thornhill, A. (2023). *Research methods for business students* (9th ed.). Pearson Education.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2020). *Research methods for business: A skill-building approach* (8th ed.). Wiley.
- Slack, N., & Brandon-Jones, A. (2022). *Operations management* (10th ed.). Pearson Education.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syafrizal. (2025). *Analisis manajemen modal kerja dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan UMKM*. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Modern*, 12(1), 22–35
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Tambunan, T. (2019). *UMKM di Indonesia: Perkembangan, masalah, dan kebijakan*. Jakarta: LP3ES.
- Varian, H. (2014). *Intermediate microeconomics: A modern approach* (9th ed.). New York, NY: W.W. Norton & Company.
- Wasiuzzaman, S. (2019). Efficiency, working capital, and SME performance: Global analysis. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 68(4), 733–753.
- Wijaya, S., & Handayani, N. (2024). Determinants of SME profitability in emerging economies. *Journal of Business & Finance Studies*, 6(1), 90–104.
- Wooldridge, J. M. (2020). *Introductory econometrics: A modern approach* (7th ed.). Cengage Learning.

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Medan

A. Identitas Responden

1. Nama Usaha :
2. Jenis Usaha :
3. Lama Usaha : < 1 tahun 1–3 tahun 4–6 tahun > 6 tahun

B. Petunjuk Pengisian

SS = Sangat Setuju | S = Setuju | KS = Kurang Setuju | TS = Tidak Setuju | STS = Sangat Tidak Setuju

C. Manajemen Modal Kerja (X1)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mampu mengelola arus kas usaha dengan baik					
2	Saya selalu mencatat pemasukan dan pengeluaran usaha secara rutin					
3	Kas usaha tersedia untuk memenuhi kebutuhan operasional harian					
4	Persediaan barang dagangan saya terkontrol dengan baik					
5	Saya jarang mengalami kelebihan atau kekurangan stok barang					
6	Saya mampu mengelola piutang pelanggan dengan baik					

D. Efisiensi Operasional (X2)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mampu mengendalikan biaya operasional usaha secara efektif					
2	Penggunaan bahan baku dalam usaha saya sudah dilakukan secara efisien					
3	Saya mampu meminimalkan pemborosan dalam proses produksi					
4	Tenaga kerja dalam usaha saya dimanfaatkan secara produktif					
5	Proses operasional usaha saya berjalan secara efektif dan terencana					
6	Saya memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi usaha					

E. Kinerja Keuangan

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Usaha saya mampu menghasilkan keuntungan yang stabil					
2	Pendapatan usaha saya mengalami peningkatan dari waktu ke waktu					

3	Usaha saya mampu mencapai target penjualan yang telah ditetapkan					
4	Kondisi keuangan usaha saya berada dalam keadaan baik					
5	Arus kas usaha saya berjalan dengan lancar					
6	Usaha saya mampu memenuhi kebutuhan operasional secara berkelanjutan					

Tabulasi Jawaban Kuesioner Responden
Manajemen Modal Kerja (X1)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
5	4	5	4	5	4
4	5	4	5	4	5
3	4	3	4	3	4
5	5	4	5	4	5
4	4	5	4	4	5
2	3	2	3	2	3
5	4	5	5	4	4
4	5	4	4	5	4
3	3	4	3	3	4
5	5	5	4	5	5
4	4	5	5	4	4
5	4	4	5	5	4
3	4	3	3	4	3
4	5	5	4	4	5
2	2	3	2	3	2
5	5	4	5	5	4
4	4	4	5	4	5
5	4	5	4	5	5
3	3	3	4	3	3
4	5	4	5	4	5
5	5	5	5	4	5
2	3	2	2	3	2
4	4	5	4	5	4
5	5	4	5	5	5
3	4	3	4	3	4
4	4	4	5	4	4
5	4	5	4	5	4
3	3	4	3	4	3
4	5	5	4	4	5
2	2	3	3	2	3
5	4	5	4	5	4
4	5	4	5	4	5
3	4	3	4	3	4
5	5	4	5	4	5
4	4	5	4	4	5
2	3	2	3	2	3
5	4	5	5	4	4
4	5	4	4	5	4
3	3	4	3	3	4
5	5	5	4	5	5
4	4	5	4	4	5
2	3	2	3	2	3
5	4	5	5	4	4
4	5	4	4	5	4
3	3	4	3	3	4
5	5	5	4	5	5
4	4	5	5	4	4

5	4	4	5	5	4
3	4	3	3	4	3
4	5	5	4	4	5
2	2	3	2	3	2
5	5	4	5	5	4
4	4	4	5	4	5
5	4	5	4	5	5
3	3	3	4	3	3
4	5	4	5	4	5
5	5	5	5	4	5
2	3	2	2	3	2
4	4	5	4	5	4
5	5	4	5	5	5
3	4	3	4	3	4
4	4	4	5	4	4
5	4	5	4	5	4
3	3	4	3	4	3
4	5	5	4	4	5
2	2	3	3	2	3
5	4	5	4	5	4
4	5	4	5	4	5
3	4	3	4	3	4
5	5	4	5	4	5
4	4	5	4	4	5
2	3	2	3	2	3
5	4	5	5	4	4
4	5	4	4	5	4
3	3	4	3	3	4
5	5	5	4	5	5
4	4	5	5	4	4
5	4	4	5	5	4
3	4	3	3	4	3
4	5	5	4	4	5
2	2	3	2	3	2
5	5	4	5	5	4
4	4	4	5	4	5
5	4	5	4	5	5
3	3	3	4	3	3
4	5	4	5	4	5
5	5	5	5	4	5
2	3	2	2	3	2
4	4	5	4	5	4
5	5	4	5	5	5
3	4	3	4	3	4

4	4	4	5	4	4
5	4	5	4	5	4
3	3	4	3	4	3
4	5	5	4	4	5
2	2	3	3	2	3
5	4	5	4	5	4
4	5	4	5	4	5
3	4	3	4	3	4
5	5	4	5	4	5
4	4	5	4	4	5
2	3	2	3	2	3
5	4	5	5	4	4
4	5	4	4	5	4
3	3	4	3	3	4
5	5	5	4	5	5

Efisiensi Operasional (X2)

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
4	4	4	4	4	5
4	5	4	4	5	4
3	5	4	5	4	5
5	5	5	4	5	5
4	4	4	5	4	4
4	5	5	5	5	4
5	5	3	3	2	4
4	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	4	4
4	4	5	2	3	5
5	4	5	5	5	5
4	4	5	4	4	5
4	5	5	3	3	5
4	5	5	5	4	4
4	5	4	5	5	4
4	4	3	5	3	4
2	4	4	4	2	4
4	5	4	5	4	5
5	5	4	5	5	5
5	5	4	5	4	5
5	3	5	5	4	5
5	5	5	4	5	5
2	5	4	5	5	5
4	4	4	5	5	4
4	3	2	5	3	4
3	5	3	5	3	5
5	4	4	5	5	4
3	5	5	3	4	5
5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	4	3
4	4	4	4	5	5
4	5	5	5	3	4
4	5	4	4	5	5
4	5	4	4	3	5
4	5	2	5	5	5
2	5	5	4	3	5
4	4	5	4	4	3
3	2	4	5	5	5
5	3	3	3	5	4
5	4	3	5	4	4
5	4	5	4	2	5

4	5	4	5	5	5
4	4	4	3	4	4
5	5	2	3	4	5
4	5	4	4	4	2
4	3	5	5	5	5
4	4	2	3	5	5
5	4	5	2	2	5
5	5	4	5	3	5
2	5	5	5	5	5
4	4	2	5	5	5
5	4	5	4	5	5
4	4	2	2	5	3
5	5	5	5	4	4
4	4	4	5	5	3
4	5	4	4	5	5
4	4	4	5	5	3
5	5	5	5	4	3
4	5	4	5	3	5
5	4	5	4	3	5
5	5	4	3	4	5
5	4	4	5	4	5
4	5	4	5	4	5
3	4	5	5	5	5
5	5	5	4	4	4
4	5	4	4	5	4
4	5	4	3	4	5
3	4	2	4	5	4
5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	4
2	5	4	2	3	3
4	5	5	4	4	5
2	5	4	4	2	5
4	3	5	4	4	5
3	4	5	3	5	4
5	4	4	5	5	5
4	5	3	3	5	4
3	5	5	2	5	3
4	5	5	5	3	3
4	3	2	4	5	4
5	5	3	5	5	4
5	4	5	4	5	5
3	4	4	5	5	5
2	4	5	3	4	5
5	4	5	4	5	5

4	5	2	5	2	5
4	5	2	5	4	4
5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	5	3
3	4	4	2	4	5
5	4	5	5	5	5
5	5	4	4	3	5
5	4	5	4	5	4
5	4	5	4	5	5
5	2	5	4	5	4
2	5	5	5	4	5
5	3	4	5	4	3
5	4	4	5	3	5
4	5	4	2	4	4

Kinerja Keuangan (Y)

Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6
3	4	4	5	5	5
5	2	5	4	5	5
4	5	4	5	3	5
4	3	5	5	5	4
3	5	5	5	2	4
2	2	2	5	4	4
5	5	4	4	4	5
4	5	4	4	4	4
4	4	5	3	5	4
4	5	5	5	4	4
5	5	5	5	4	4
4	5	3	3	5	3
5	5	4	5	4	4
5	5	5	4	4	2
5	3	4	4	5	5
4	5	2	3	3	5
5	4	4	3	4	5
4	4	4	5	3	2
5	5	3	4	3	5
5	4	4	5	4	3
5	4	4	5	5	3
3	4	4	4	4	5
2	5	4	5	4	4
5	5	4	2	5	2
4	5	5	4	2	5
4	4	4	5	5	4
4	5	5	5	4	4
5	3	5	3	4	5
4	5	4	4	4	5
5	4	4	3	5	2
4	4	2	5	4	5
2	5	2	2	4	4
3	5	2	5	3	5
3	5	5	5	5	4
5	5	5	5	4	5
5	3	3	5	5	5
4	4	4	4	3	4
3	4	4	3	4	5
4	5	5	4	4	5
2	2	5	4	5	5
5	4	5	3	3	4
5	4	5	5	4	5

4	5	4	5	4	5
5	5	4	5	5	4
4	5	4	5	4	5
3	4	5	3	3	3
4	5	5	4	4	5
4	4	4	3	5	5
4	5	5	2	5	5
5	3	5	5	5	4
4	2	5	5	5	3
4	5	5	4	4	2
4	5	4	5	5	5
5	4	5	5	4	5
5	2	3	5	4	4
5	5	4	4	2	3
4	5	5	2	5	4
4	5	4	4	5	4
4	4	4	5	5	3
4	4	4	2	4	5
4	5	5	3	3	5
5	5	5	2	4	3
5	5	4	5	2	5
4	5	3	2	4	5
5	5	4	5	5	4
5	5	4	5	4	4
5	3	4	4	3	4
5	4	5	2	4	5
4	4	2	5	3	4
5	5	4	4	4	5
2	5	4	4	5	4
4	4	4	5	4	5
4	4	5	4	5	4
3	5	2	4	4	5
5	5	3	5	3	2
2	5	5	4	4	5
4	5	5	4	2	5
2	4	4	5	3	5
4	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	4
3	5	5	5	4	4
5	5	3	5	5	5
3	5	5	5	5	5
2	4	4	2	4	5
3	5	5	4	2	5
5	5	4	4	5	3

5	5	5	2	3	5
2	4	5	5	4	5
4	5	2	2	4	5
4	4	5	4	3	3
4	4	5	4	4	5
4	5	2	5	5	5
4	5	4	4	5	3
5	4	5	3	4	5
5	4	4	5	5	4
2	5	2	5	5	2
4	3	4	2	5	5
5	4	5	2	5	5
5	2	4	4	5	4
5	4	4	4	5	5

Tabel Korelasi Uji Validitas

		Correlations																		TOTAL
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	
P1	Pearson Correlation	1	.742**	.795**	.770**	.848**	.729**	-.194	.086	-.032	-.182	-.080	-.035	-.052	-.008	.207*	-.152	.026	.109	.757**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.053	.393	.750	.069	.426	.729	.606	.939	.039	.132	.797	.278	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P2	Pearson Correlation	.742**	1	.528**	.723**	.658**	.802**	-.086	.111	.089	-.078	.025	-.052	-.042	.043	.105	-.104	.072	.059	.753**
	Sig. (2-tailed)			.000	.000	.000	.000	.394	.274	.378	.440	.806	.609	.681	.669	.301	.304	.474	.561	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P3	Pearson Correlation	.795**	.528**	1	.521**	.720**	.684**	-.129	.065	-.007	-.154	-.118	.033	-.015	.020	.219	-.066	.057	.071	.699**
	Sig. (2-tailed)				.000	.000	.000	.200	.520	.941	.126	.241	.744	.880	.844	.029	.515	.572	.485	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P4	Pearson Correlation	.770**	.723**	.521**	1	.509**	.736**	-.114	.079	.084	-.096	-.056	-.065	.017	.020	.137	-.148	-.036	.026	.677**
	Sig. (2-tailed)					.000	.000	.259	.434	.405	.344	.578	.518	.863	.845	.173	.142	.719	.795	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P5	Pearson Correlation	.848**	.658**	.720**	.509**	1	.511**	-.109	.012	-.041	-.173	-.039	-.081	-.092	.085	.240*	-.149	.058	.174	.686**
	Sig. (2-tailed)						.000	.281	.905	.687	.085	.697	.422	.362	.398	.016	.138	.568	.083	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P6	Pearson Correlation	.729**	.802**	.684**	.736**	.511**	1	-.117	.049	.031	-.064	.001	.047	.003	-.017	.122	-.051	.026	.020	.742**
	Sig. (2-tailed)							.245	.629	.757	.524	.989	.646	.973	.870	.227	.615	.794	.846	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P7	Pearson Correlation	-.194	-.086	-.129	-.114	-.109	-.117	1	-.084	.061	.149	.130	.009	.156	-.004	-.007	.013	.190	-.003	.141
	Sig. (2-tailed)								.408	.545	.139	.197	.927	.122	.967	.946	.901	.058	.977	.163
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P8	Pearson Correlation	.086	.111	.065	.079	.012	.049	-.084	1	.060	.022	-.127	.004	.156	-.096	-.072	-.028	.035	.017	.179
	Sig. (2-tailed)									.556	.828	.206	.970	.122	.342	.478	.782	.731	.865	.074
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P9	Pearson Correlation	-.032	.089	-.007	.084	-.041	.031	.061	.060	1	.025	.031	.085	-.026	.053	-.082	-.001	.126	-.121	.219
	Sig. (2-tailed)										.804	.759	.398	.799	.600	.417	.990	.212	.232	.030
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P10	Pearson Correlation	-.182	-.078	-.154	-.096	-.173	-.064	.149	.022	.025	1	.155	.063	.035	-.072	-.214*	-.038	-.071	-.089	.033
	Sig. (2-tailed)											.123	.533	.726	.477	.033	.704	.485	.378	.746
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P11	Pearson Correlation	-.080	.025	-.118	-.056	-.039	.001	.130	-.127	.031	.155	1	-.052	-.206*	-.046	-.092	.016	.122	-.068	.102
	Sig. (2-tailed)													.606	.040	.651	.362	.873	.225	.313
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P12	Pearson Correlation	-.035	-.052	.033	-.065	-.081	.047	.009	.004	.085	.063	-.052	1	.079	.142	.017	-.121	.111	.013	.161
	Sig. (2-tailed)													.437	.159	.866	.231	.269	.899	.109
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P13	Pearson Correlation	-.052	-.042	-.015	.017	-.092	.003	.156	.156	-.026	.035	-.206*	.079	1	-.048	.148	-.036	.062	-.106	.169
	Sig. (2-tailed)														.635	.141	.721	.539	.294	.094
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P14	Pearson Correlation	-.008	.043	.020	.020	.095	-.017	-.004	-.096	.053	-.072	-.046	.142	-.048	1	-.047	-.028	-.229*	-.035	.111
	Sig. (2-tailed)															.645	.780	.023	.731	.273
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P15	Pearson Correlation	.207*	.105	.219	.137	.240*	.122	-.007	-.072	-.082	-.214*	-.092	.017	.148	-.047	1	-.072	-.005	.006	.272**
	Sig. (2-tailed)																.478	.958	.954	.006
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P16	Pearson Correlation	-.152	-.104	-.066	-.148	-.149	-.051	.013	-.028	-.001	-.038	.016	-.121	-.036	-.028	-.072	1	.003	-.083	.021
	Sig. (2-tailed)																	.980	.413	.837
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P17	Pearson Correlation	.026	.072	.057	-.036	.058	.026	.190	.035	.126	-.071	.122	.111	.062	-.229*	-.005	.003	1	-.088	.233*
	Sig. (2-tailed)																		.387	.020
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P18	Pearson Correlation	.109	.059	.071	.026	.174	.020	-.003	.017	-.121	-.089	-.068	.013	-.106	-.035	.006	-.083	-.088	1	.148
	Sig. (2-tailed)																			.141
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.757**	.753**	.699**	.677**	.686**	.742**	.141	.179	.218*	.033	.102	.161	.169	.111	.272**	.021	.233*	.148	1
	Sig. (2-tailed)																			
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

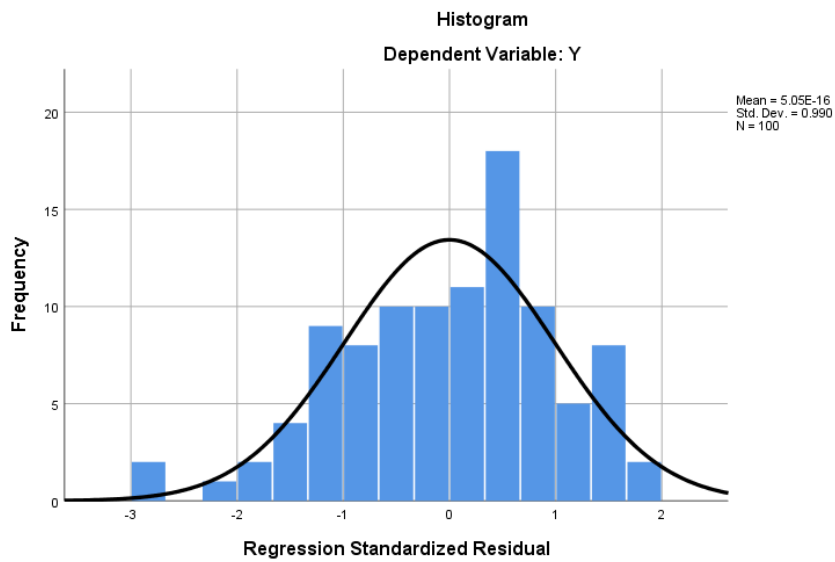
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Statistik Uji Reabilitas

Reliability Statistics

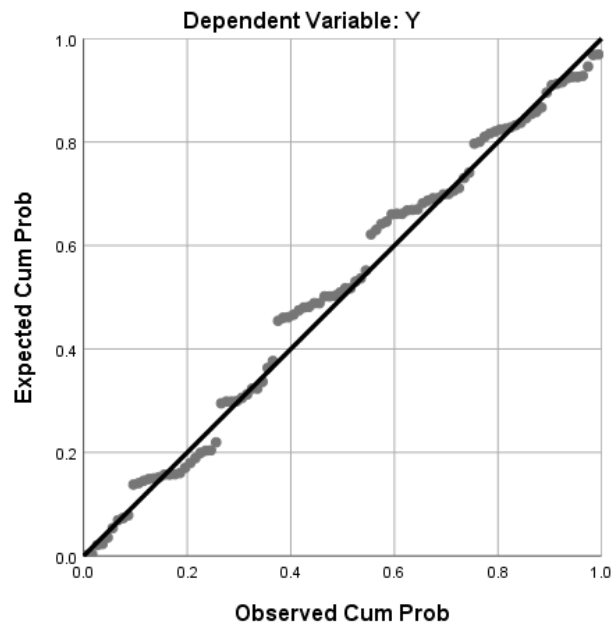
Cronbach's Alpha	N of Items
.664	19

Grafik Histogram



Grafik Normal P-P Plot.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Tabel Statistik Uji Multikolinieritas

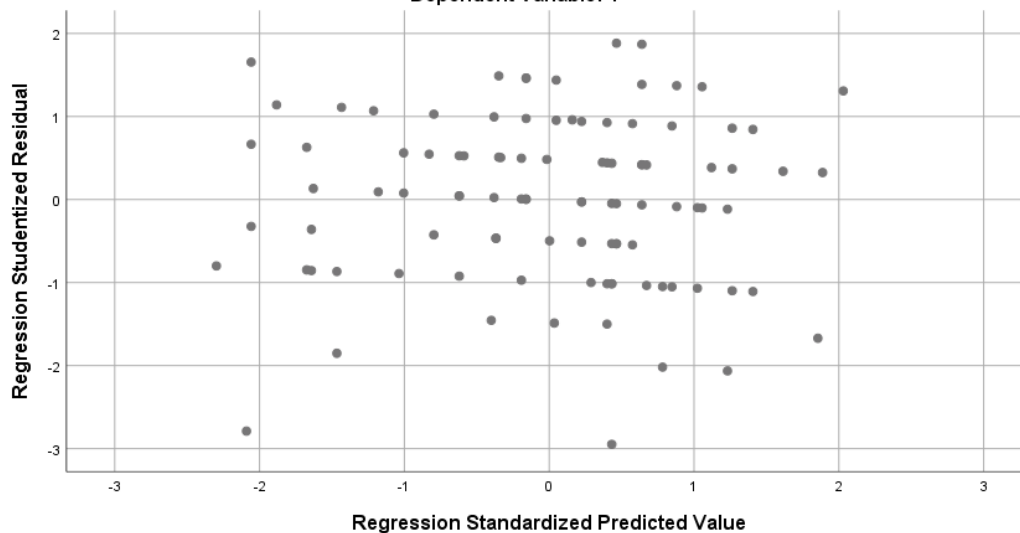
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	25.216	2.697		9.351	.000		
	X1	.031	.045	.071	.697	.488	.987	1.013
	X2	-.037	.091	-.041	-.405	.687	.987	1.013

a. Dependent Variable: Y

Grafik Scatterplot**Scatterplot**

Dependent Variable: Y

**Tabel Statistik Durbin-Watson****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.086 ^a	.007	-.013	2.083	1.901

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Tabel Statistik Uji Perasamaan Regresi**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	25.216	2.697		9.351	.000		
	X1	.031	.045	.071	.697	.488	.987	1.013
	X2	-.037	.091	-.041	-.405	.687	.987	1.013

a. Dependent Variable: Y

Uji F Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.133	2	1.567	.361	.698 ^b
	Residual	420.827	97	4.338		
	Total	423.960	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 5135/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/28/5/2025

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 28/5/2025

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rendy Tanaka
NPM : 2205160259
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : UNTUK MENGETAHUI SEJAUH MANA RETURN ON ASSETS , RASIO SOLVABILITAS , NET PROFIT MARGIN MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERSEBUT SEHINGGA DAPAT MEMBERIKAN KONTRIBUSI TERHADAP MANAJEMEN PERUSAHAAN

Rencana Judul : 1. Pengaruh Rasio Solvabilitas, Return On Asset Dan Net Profit Margin Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Keuangan Non Bank Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia
2. Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Keuangan Non Bank Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia
3. Analisis Pengaruh Perubahan Rasio Aktivitas Dan Nilai Inflasi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Multi Finance

Objek/Lokasi Penelitian : Pt. Bfi Finance Tbk Cabang Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(Rendy Tanaka)




**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

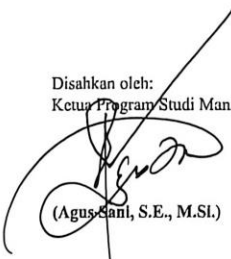
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 5135/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/28/5/2025

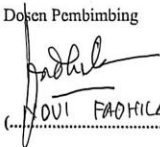
Nama Mahasiswa	: Rendy Tanaka
NPM	: 2205160259
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul	: 28/5/2025
Nama Dosen Pembimbing ^{*)}	: <u>NDU FADHILA, S.E., MM</u> 
Judul Disetujui ^{**)}	: <u>Pengaruh Manajemen Modal Kerja & Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas pada Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM)</u>

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen


(Agus Sani, S.E., M.Si.)

Medan, 5 NOVEMBER 2025

Dosen Pembimbing


(NDU FADHILA, S.E., MM)

Keterangan:

***)** Ditai oleh Pimpinan Program Studi

****)** Ditai oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran k-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rendy Tanaka
 NPM : 2205160259
 Program Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Dosen Pembimbing : Novi Fadhilla, S.E., M.M.
 Judul Penelitian : Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Sempurnakan penulisan sesuai panduan - Munculkan latar belakang dari kaitan dengan teori, sempurnakan identifikasi dan rumusan masalah	7/11-2025	
Bab 2	- Gunakan referensi terbaru - Sempurnakan kerangka berfikir - Sebutkan hipotesis dan kerangka & rumusan masalah	1, 3, 4, 9 Desember 2025	
Bab 3	- Sempurnakan definisi operasional - tabel waktu penelitian - populasi & sampel	10, 24 & 30 Desember 2025	
Daftar Pustaka	- gunakan mendeley - kutipan dosen UMSU ditambah	5 Januari 2026	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	Selesai bimbingan dan Ace untuk Seminar	6 Januari 2026	

Medan, Januari 2026

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Agus Sani, S.E., M.Sc.

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Novi Fadhilla, S.E., M.M.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 160/TGS/II.3.AU/UMSU-05/F/2026

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

kan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan
 mohonan judul penelitian Proposal / Tugas Akhir / Jurnal / dari Ketua / Sekretaris :

ogram Studi : **Manajemen**
 da Tanggal :

agan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Tugas Akhir / Jurnal Mahasiswa :

ma : **Rendy Tanaka**

P M : **2205160259**

mester : **VII (Tujuh)**

ogram Studi : **Manajemen**

dul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Efisiensi Operasional Terhadap
 Profitabilitas Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)**

sen Pembimbing : **Novi Fadhila, SE., MM**

agan demikian di izinkan menulis Proposal / Tugas Akhir / Jurnal dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir / Jurnal / Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Proyek Proposal / Tugas Akhir / Jurnal dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 17 Januari 2027**
4. Revisi Judul.....

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 28 Rajab 1447 H
 17 Januari 2026 M



Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
 N I D N : 0107087801

abusan :

1. Peninggal.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH PIMPINAN PUSAT
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Pada hari ini Jumat 23 Januari 2026 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen meringkas bahwa :

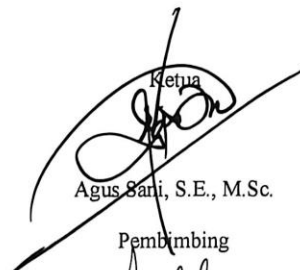
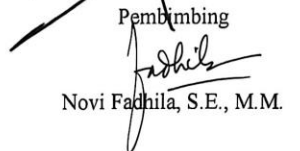
Nama : Rendy Tanaka
Konsentrasi : Man. Keuangan
N.P.M. : 2205160259
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 16 Oktober 2001
Alamat Rumah : Jl. Ramai No.172
Judul Proposal : Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)



(Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	- Fenomena di munculkan dan diperkuat teori
Bab II	- Teori disesuaikan dan ditambah
Bab III	- Cari sumber pada definisi operasional, tabel penelitian, indikator & pengujian
Lainnya	- Variabel difokuskan untuk persepsi gunakan metode
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Jumat 23 Januari 2026

TIM SEMINAR

Ketua

Agus Sani, S.E., M.Sc.
Pembimbing

Novi Fadila, S.E., M.M.

Sekretaris

Arif Pratama Marpaung, S.E., M.M.
Pembanding

Assoc. Prof. Sri Fitri Wahyuni S.E, M.M.



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH PIMPINAN PUSAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

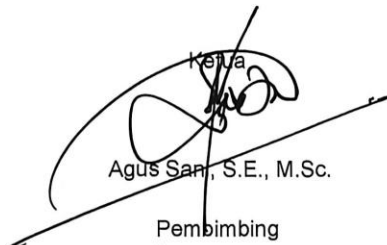
Berdasarkan hasil seminar Proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Jumat 23 Januari 2026** mencerangkan bahwa:

Nama : Rendy Tanaka
Konsentrasi : Man. Keuangan
N.P.M. : 2205160259
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 16 Oktober 2001
Alamat Rumah : Jl. Ramai No.172
JudulProposal : Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM).

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Tugas Akhir dengan pembimbing: **Novi Fadhila, S.E., M.M.**


Medan, Jumat 23 Januari 2026

TIM SEMINAR


Ketua
Agus Sanjaya, S.E., M.Sc.
Pembimbing


Sekretaris
Arif Pratama Marpaung, S.E., M.M.


Novi Fadhila, S.E., M.M.


Pembanding
Assoc. Prof. Sri Fitri Wahyuni S.E., M.M.

Diketahui / Disetujui
a.n. Dekan
Wakil Dekan - I


08/01/2026

Assoc.Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si.
NIDN. 0118127401

**SURAT PERNYATAAN
PENELITIAN/SKRIPSI**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rendy Tanaka
 NPM : 2205160259
 Fak/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen
 Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Januari 2025
 Pembuat Pernyataan



RENDY TANAKA

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : RENDY TANAKA
NPM : 2205160259
Tempat /Tgl Lahir : Medan, 16 Oktober 2001
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Ramai No. 172 Medan
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara
Email : rendytanaka16@gmail.com
HP/WA : 0821-6152-6323

Nama Orang Tua

Ayah : Aman
Ibu : Junitawati
Alamat : Jl. Ramai No. 172 Medan

Pendidikan Formal

1. SD IT Hikmatul Fadillah Medan
2. SMP IT Hikmatul Fadillah Medan
3. SMA Negeri 6 Medan
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, April 2026

RENDY TANAKA